PT SIANTAR TOP Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

	Halaman/*Pages*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***
Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Tahun Yang Berakhir Pada tanggal-Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024		*Consolidated Financial Statements For The Years Ended June 30, 2025 and December 31, 2024*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 - 5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8 - 90	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT. SIANTAR TOP Tbk.

Jl. Tambak Sawah 21 - 23
Phone : (031) 8667382 (5 lines Hunting)
Fax. : (031) 8667380
e-mail : sttpusat@sby.dnet.net.id
WARU - SIDOARJO 61256

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 PT SIANTAR TOP TBK DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 PT SIANTAR TOP TBK AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *we, the undersigned :*

1.	Nama/ *Name*	:	Armin
	Alamat Kantor/ Office address	:	Jl. Tambak Sawah No. 21-23, Waru, Sidoarjo
	Alamat domisili sesuai KTP atau identitas/ *Domicile as stated in ID Card*	:	Jl. Boulevard No. 8 AD Komplek Cemara Asri – Deli Serdang
	No. Telepon/ *Phone Number*	:	031-8667382
	Jabatan/ *Position*	:	Direktur Utama / *President Director*
2.	Nama/ *Name*	:	Suwanto
	Alamat Kantor/ Office address	:	Jl. Tambak Sawah No. 21-23, Waru, Sidoarjo
	Alamat domisili sesuai KTP atau Identitas/ *Domicile as stated in ID Card*	:	Royal Residence B1 – 108 RT 003/ RW 002, Babatan, Wiyung
	No. Telepon/ *Phone Number*	:	031-8667382
	Jabatan/ *Position*	:	Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa/ *state that :*

1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian/ *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*

2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia/ *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;*

3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar/ *All information contained in consolidated financial statements are complete and correct.*

b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material/ *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;*

4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak/ *We are responsible for the Entity and Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This Statement letter is made truthfully.*

Sidoarjo, 29 Juli 2025 / *Sidoarjo, July 29, 2025*

Direksi / *Directors*

10000 SIANTAR TOP Tbk TEMPEL 3B543ALX167384060

Armin	**Suwanto**
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas - neto	2d, 2f, 4	1,860,260,240,967	1,486,158,154,692	*Cash and cash equivalents - net*
Investasi jangka pendek - neto	2d, 2g, 5	2,438,253,800,000	2,308,275,600,000	*Short-term investments - net*
Piutang usaha				*Account receivables*
Pihak ketiga - neto	2d, 2h, 6	185,235,429,815	180,147,643,815	*Third parties - net*
Pihak berelasi	2d, 2e 2h, 6, 33	402,100,680,243	374,880,830,153	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga - neto	2d, 2i, 7	22,486,690,736	31,700,862,842	*Third parties - net*
Pihak berelasi	2d, 2e 2i, 7, 33	4,210,000,000	4,210,000,000	*Related parties*
Persediaan - neto	2j, 8	377,782,499,478	365,839,261,954	*Inventories - net*
Pajak dibayar dimuka	2w, 34a	2,409,869,618	2,441,631,401	*Prepaid taxes*
Beban dibayar dimuka	2p, 2k, 9	15,434,117,666	10,186,229,210	*Prepaid expenses*
Uang muka pembelian	2l, 10	8,750,593,953	7,853,205,096	*Advances for purchases*
Jumlah Aset Lancar		5,316,923,922,476	4,771,693,419,163	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian	2l, 10	179,353,464,130	176,701,558,060	*Advances for purchases*
Piutang pihak berelasi	2d, 2e 11, 33	27,739,166,704	26,873,112,565	*Due from a related party*
Investasi pada Entitas Asosiasi	2n, 12	52,342,529,292	52,342,529,292	*Investement in associates*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2w, 34b	77,876,250	77,876,250	*Estimated claim for tax refund*
Properti investasi - neto	2m, 13	61,413,504,839	61,804,722,983	*Investement properties - net*
Aset tetap - neto	2o, 14	1,661,980,364,235	1,670,727,633,975	*Fixed assets - net*
Aset lain-lain - neto	2d, 15	1,127,756,269	1,886,336,276	*Other assets - net*
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,984,034,661,719	1,990,413,769,401	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		7,300,958,584,195	6,762,107,188,564	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
(Continued)
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha -				*Account payables*
Pihak ketiga	2d, 16	310,096,464,356	295,010,273,124	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	2d, 17	55,381,882,045	56,576,838,058	*Third parties*
Utang pajak	2d, 2e, 17, 2w, 34c	69,148,087,044	80,225,188,990	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	2d, 18	54,131,915,551	61,628,014,887	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	2p, 2u, 19 33	7,881,375,797	8,233,292,103	*Contract liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		496,639,724,793	501,673,607,162	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2w, 34	4,811,406,175	117,172,567	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2s, 20	109,452,089,289	110,597,086,481	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jaminan pelanggan	2d, 21, 33	4,309,273,408	3,647,317,118	*Customer deposits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		118,572,768,872	114,361,576,166	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		615,212,493,665	616,035,183,328	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
(Continued)
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entitiy***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 3.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.310.000.000 saham	2z, 22	131,000,000,000	131,000,000,000	*Capital stock - par value of Rp 100 per share Authorized capital - 3,000,000,000 shares Issued and fully paid Capital - 1,310,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	2z, 23	1,347,146,100	1,347,146,100	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan		150,000,000,000	150,000,000,000	*Appropriated*
Belum dicadangkan		6,373,022,443,846	5,833,728,608,282	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	24	1,962,933,646	1,533,806,132	*Other equity components*
Sub-jumlah		6,657,332,523,592	6,117,609,560,514	*Sub-total*
Kepentingan non-pengendali	2c, 25	28,413,566,938	28,462,444,722	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		6,685,746,090,530	6,146,072,005,236	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7,300,958,584,195	6,762,107,188,564	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2025	30 Juni 2024	
PENJUALAN NETO	2e, 2u, 26, 33	2,506,503,766,318	2,356,079,349,682	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2u, 27	(1,734,294,091,185)	(1,644,945,771,863)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		772,209,675,133	711,133,577,819	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lain-lain	2e, 2u, 28	108,592,010,187	335,483,835,428	*Other incomes*
Beban penjualan	2u, 29	(165,347,691,624)	(143,946,028,939)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2u, 30	(64,732,329,861)	(62,854,695,398)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	2u, 31	-	(300,093)	*Finance charges*
Beban lain-lain	2u, 32	(3,783,532,297)	(5,778,263,810)	*Other expenses*
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		646,938,131,538	834,038,125,007	***INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE***
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2w, 34d	(107,693,173,758)	(102,082,187,460)	***PROVISION FOR TAX EXPENSES***
LABA TAHUN BERJALAN		539,244,957,780	731,955,937,547	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				***ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS***
Keuntungan aktuaria	2s, 20, 24	-	-	*Actuarial gain*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2s, 24	-	-	*Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss*
Sub-jumlah		-	-	*Sub-total*
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				***ITEMS THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2v	638,333,738	(11,519,098,668)	*Foreign exchange difference do to translation of financial statements*
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(209,206,224)	2,534,201,707	*Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss*
Sub-jumlah		429,127,514	(8,984,896,961)	*Sub-total*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		429,127,514	(8,984,896,961)	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		539,674,085,294	722,971,040,586	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2025	30 Juni 2024	
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total income for the year that can be attribute to:*
Pemilik entitas induk		539,293,835,564	731,765,674,784	*Owners of parent entitiy*
Kepentingan non-pengendalian	2c, 25	(48,877,784)	190,262,763	*Non-controlling interest*
LABA TAHUN BERJALAN		539,244,957,780	731,955,937,547	***INCOME FOR THE YEAR***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year that can be attribute to:*
Pemilik entitas induk		539,722,963,078	722,780,777,823	*Owners of parent entitiy*
Kepentingan non-pengendalian	2c, 25	(48,877,784)	190,262,763	*Non-controlling interest*
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		539,674,085,294	722,971,040,586	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	2q, 35	411.67	558.60	***BASIC EARNING PER SHARE***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entitiy*								
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba Dicadangkan/ *Appropriated Retained Earnings*	Saldo Laba Belum Dicadangkan/ *Unappropriated Retained Earnings*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Components*	*Jumlah/Total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2024		131,000,000,000	1,347,146,100	150,000,000,000	4,523,729,195,906	9,945,856,650	4,816,022,198,656	31,489,176,919	4,847,511,375,575	***Balance as of January 1, 2024***
Setoran modal kepentingan non-pengendali	25	-	-	-	-	-	-	(4,390,596,162)	(4,390,596,162)	*Additional paid in capital of non-controlling interest*
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	731,765,674,784	(8,984,896,961)	722,780,777,823	190,262,763	722,971,040,586	*Comprehensive income for the year*
Saldo 30 Juni 2024		131,000,000,000	1,347,146,100	150,000,000,000	5,255,494,870,690	960,959,689	5,538,802,976,479	27,288,843,520	5,566,091,819,999	***Balance as of June 30, 2024***
Saldo per 1 Januari 2025		131,000,000,000	1,347,146,100	150,000,000,000	5,833,728,608,282	1,533,806,132	6,117,609,560,514	28,462,444,722	6,146,072,005,236	***Balance as of January 1, 2024***
Setoran modal kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	*Additional paid in capital of non-controlling interest*
Koreksi serab rugi dari Anak Perusahaan	25	-	-	-	-	-	-	-	-	*Correction of loss absorbed from Subsidiaries*
Pelepasan Anak Perusahaan		-	-	-	-	-	-	-	-	*Disposal of Subsidiaries*
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	539,293,835,564	429,127,514	539,722,963,078	(48,877,784)	539,674,085,294	*Comprehensive income for the year*
Saldo 30 Juni 2025		131,000,000,000	1,347,146,100	150,000,000,000	6,373,022,443,846	1,962,933,646	6,657,332,523,592	28,413,566,938	6,685,746,090,530	***Balance as of June 30, 2025***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2025	30 Juni 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	6, 26, 33	2,698,060,160,229	2,365,330,891,915	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kas kepada				*Cash paid to:*
pemasok		(1,859,383,755,951)	(1,680,695,105,280)	*Suppliers*
karyawan		(290,860,739,533)	(282,468,642,691)	*Employees*
Kas diperoleh dari aktivitas operasi		547,815,664,745	402,167,143,944	*Cash generate from operating activities*
Penerimaan pendapatan bunga	28	83,397,598,164	62,919,518,088	*Cash receipt from interest income*
Pembayaran beban keuangan	31	-	(300,093)	*Cash Payment of finance charges*
Pembayaran pajak penghasilan	34	(116,480,283,638)	(125,038,120,864)	*Cash payment of income taxes*
Penerimaan lain-lain		23,237,161,381	239,153,988,714	*Other receipts*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		537,970,140,652	579,202,229,789	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	14	74,653,153	18,571,421,958	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan uang muka aset tetap	10, 38	(4,965,915,219)	(4,758,565,301)	*Additions of advance for purchased of fixed assets*
Penambahan aset tetap	14, 38	(26,165,705,467)	(50,099,527,974)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan investasi jangka pendek	5	(129,978,200,000)	443,340,800,000	*Addition of short-term investments*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(161,035,167,533)	407,054,128,683	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pelunasan (penambahan) piutang lain-lain - pihak berelasi	7, 33	(866,054,139)	-	*Payment (addition) of Other receivables - related parties*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(866,054,139)	-	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities*
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		376,068,918,980	986,256,358,472	***NET INCREASED (DECREASED) IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1,486,158,154,692	275,536,214,576	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Dampak perubahan selisih kurs atas kas dan setara kas	4	(1,966,832,705)	2,824,419,452	*Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	1,860,260,240,967	1,264,616,992,500	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Siantar Top Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan akta No. 45, tanggal 12 Mei 1987 dari Ny. Endang Widjajanti, S.H., Notaris di Sidoarjo dan akta perubahannya No. 64, tanggal 24 Maret 1988 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5873.HT.01.01.Th.88, tanggal 11 Juli 1988 serta diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 104, tanggal 28 Desember 1993, Tambahan No. 6226. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 4, tanggal 3 Februari 2022 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai Beriota Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Siantar Top Tbk untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0033865.AH.01.11 Tahun 2022, tanggal 18 Februari 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie, kerupuk dan kembang gula.

Entitas berdomisili di Sidoarjo, Jawa Timur dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara) dan Bekasi (Jawa Barat). Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, khususnya Asia.

b. Penawaran Umum Entitas

Saham

Pada tanggal 25 Nopember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1915/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum atas 27.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 16 Desember 1996, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Siantar Top Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 45, dated May 12, 1987 of Mrs. Endang Widjajanti, S.H., Notary in Sidoarjo and was amended based on Notarial Deed No. 64, dated March 24, 1988 of the same notary. The Deed of Establishment and amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5873.HT.01.01.Th.88, dated July 11, 1988 and was published in the State Gazette No. 104, dated December 28, 1993, Supplement No. 6226. The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last by Notarial Deed No. 4, dated February 3, 2022 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Siantar Top Tbk to change Board of Commisioners and Director of the Entity. The deed of change was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0033865.AH.01.11 Year 2022, dated February 18, 2022.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of activities of the Entity is mainly to engage in the manufacturing of snack noodle, crackers and candy.

The Entity is domiciled in Sidoarjo, East Java, and its manufacturing plants are located in Sidoarjo (East Java), Medan (North Sumatera) and Bekasi (West Java). The Entity's head office is located at Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo. The Entity started its commercial operations in September 1989. The Entity's products are marketed both domestically and internationally, especially in Asia.

b. Public Offering of the Entity's

Shares

On November 25, 1996, the Entitiy obtained the notice of effectivity from the Chairman of the capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-1915/PM/1996 for its public offering of 27,000,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On December 16, 1996, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh saham Entitas sejumlah 1.310.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, all of the Entity's outstanding shares totaling 1,310,000,000 shares with par value of Rp 100 per share have been listed in the Indonesian Stock

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi.

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committees and Employees

The Entity's key management includes all members of the Commissioners and Directors.

The Entity's management as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Dewan Komisaris				*Board of Commisioners*
Komisaris Utama	:	Juwita Wijaya	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Osbert Kosasih	:	*Commissioner*
Dewan Direksi				*Board of Directors*
Direktur Utama	:	Armin	:	*President Director*
Direktur	:	Shindo Sumidomo	:	*Director*
Direktur	:	Suwanto	:	*Director*
Komite Audit				*Audit Committee*
Ketua Komite Audit	:	Osbert Kosasih	:	*Head of Audit Committee*
Anggota	:	I Gede Cahyadi	:	*Members*
Anggota	:	Didit Lasmono	:	*Members*

Jumlah karyawan tetap Entitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebanyak 2.817 dan 2.919 karyawan.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Entity had 2,817 and 2,919 employees, respectively.

d. Struktur Entitas

Entitas mengkonsolidasi Entitas anak di bawah ini karena adanya pengendalian.

Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas anak pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

d. The Entity's Structure

The Entity consolidates the following Subsidiaries due to the existence of control.

The details of direct and indirect ownership of Subsidiaries as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas Bisnis Utama/ *Main Business Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Tahun Pendirian/ *Year of Establishment*	Tahun Beroperasi/ *Year of Operation*	Jumlah Aset/*Total Assets* 30 Juni 2025	Jumlah Aset/*Total Assets* 31 Desember 2024
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*							
Siantar International Holding, Co., Ltd (SIH)	Hongkong	Perusahaan Investasi/ *Investment holding*	98,00%	2013	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	190,819,643,935	133,098,956,424
PT Siantar Megah Jaya dan Entitas Anak/ *and Subsidiaries*	Sidoarjo	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pengangkutan, pertanian, perbengkelan dan jasa/*Trading, construction, industrial, printing, transportation, agriculture, workshop and services*	99,90%	2010	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	761,011,167,952	757,799,387,577
Kepemilikan Tidak Langsung melalui SMJ/ *Indirect Ownership through SMJ*							
PT Gemopolis Indonesia (GI)	Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, jasa/ *Construction, trading, services*	99,99%	2009	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	25,246,453,168	25,361,641,037
PT Genta Persada Jaya (GPJ)	Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, jasa/ *Construction, trading, industrial, transportation, workshops, services.*	99,92%	2010	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	196,993,458,687	197,134,712,106
PT Megah Tanah Abang Surabaya dan Entitas Anak/ *and Subsidiaries* (MTA)	Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, jasa/ *Consturction, trading, services*	99,90%	2012	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	53,220,489,783	77,231,606,227
PT Sands Property Indonesia (SPI)	Surabaya	Pembangunan, perdagangan, jasa/ *Construction, trading, services.*	99,00%	2011	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	40,270,803,812	40,271,964,645
PT Trisensa Anugerah Megah (TAM)	Jember	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, jasa, pengangkutan darat dan pertanian/ *Construction, trading, industry services, land transport and agricultutural*	50,00%	2015	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	21,664,217,896	21,689,382,031

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas Bisnis Utama/ *Main Business Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Tahun Pendirian/ *Year of Establishment*	Tahun Beroperasi/ *Year of Operation*	Jumlah Aset/*Total Assets* 30 Juni 2025	Jumlah Aset/*Total Assets* 31 Desember 2024
PT Wahana Fantasia Jaya (WFJ)	Sidoarjo	Real estate/ *Real estate*	99.80%	2009	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	164,030,099,470	93,804,249,763
PT Fajar Utama Perkasa (FUP)	Surabaya	Pariwisata/ *Tourism*	99.99%	2008	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	64,830,507,681	64,513,923,599
Kepemilikan Tidak langsung melalui SIH/ *indirect Ownership throught SIH*							
Henan Xianda Weimei Food Co., Ltd	China	Produksi makanan biskuit, makanan *puff* , permen dan lainnya dan penjualan makanan lainnya/ *production of food biscuits, puffed food, candy, and other and sales of food*	100.00%	2015	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	132,748,930,584	132,748,930,584
Kepemilikan Tidak langsung melalui MTA/*Indirect Ownership throught MTA*							
PT Cahaya Harapan Propertindo dan Entitas Anak/ *and Subsidiary (CHP)*	Sidoarjo	Real estat, Kontruksi, perdagangan besar dan eceran, aktivitas jasa lainnya, serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ *Real estate, construction, whole trading and retail, other services activities and profesional, science, and technical activities*	87.50%	2017	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	61,442,066,032	76,790,285,510
Kepemilikan Tidak langsung melalui CHP/ *Indirect Ownership throught CHP*							
PT Spirit Unggul Indonesia (SUI)	Sidoarjo	Real estat, kontruksi, perdagangan besar dan eceran, aktivitas jasa lainnya, serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/Real estate, construction, whole trading and retail, other service activities, and professional, science, and technical activities	80.00%	1996	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	77,005,124,263	76,595,213,906

PT Siantar Megah Jaya (SMJ)

SMJ didirikan berdasarkan Akta Notaris Wimphry Suwignjo, S.H., No. 23 tanggal 18 Mei 2010. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-39593.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 11 Agustus 2010. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Robby Kurniawan, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo No. 15, tanggal 6 April 2020, mengenai perubahan terhadap penambahan Anggaran Dasar. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU- AH.01.03-0176769 Tahun 2020 tanggal 6 April 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh penyertaan saham Entitas di PT Siantar Megah Jaya adalah sebesar Rp 499.500.000.000 yang terdiri 499.500 saham atau setara 99,90%.

PT Siantar Megah Jaya (SMJ)

SMJ was established based on Notarial Deed No. 23, dated May 18, 2010 by Notary Wimphry Suwignjo, S.H.,. The Deed of Establishment and amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-39593.AH.01.01 Year 2010, dated August 11, 2010. The Entity's Articles of Association have been amended several times, the most recent by Notarial Deed No. 15, dated April 6, 2020 by Notary Robby Kurniawan, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding changes in Entity's Article of Association. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU- AH.01.03-0176769 Year 2022, dated April 6, 2020.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Entity's investment in shares in PT Siantar Megah Jaya amounted to Rp 499,500,000,000 which consisted of 499,500 shares or equivalent to 99,90%.

Siantar International Holding, Co., Ltd. (SIH)

SIH didirikan dan disahkan berdasarkan Nota Memorandum dan Anggaran Dasar dengan No. 2013778 tanggal 9 Desember 2013 oleh Tjong Tjee Liong sebagai pendiri Entitas.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh penyertaan saham Entitas di SIH adalah sebesar Rp 17.400.000 atau HKD 9.800 yang terdiri 330.330 saham atau setara 98%.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Siantar International Holding, Co., Ltd (SIH)

SIH was established and approved based on Memorandum and Articles of Association No. 2013778 on December 9, 2013 by Tjong Tjee Liong as the founder of the Entity.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Entity's investment in shares of SIH amounted to Rp 17,400,000 or HKD 9,800 which consisted of 330,330 shares or equivalent to 98%

The summary of financial information of the Subsidiaries is as follows:

	SMJ		
	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Jumlah agregat aset	761,011,167,952	757,799,387,577	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	3,565,792,525	3,609,257,346	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat laba tahun berjalan	229,193,385,543	242,459,712,743	*Total aggregate income for the year*

	SIH		
	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Jumlah agregat aset	164,378,952,961	133,098,956,424	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	197,286,518,832	165,685,863,972	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat rugi tahun berjalan	(28,398,616,570)	(2,833,106,484)	*Total aggregate loss for the year*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII. G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya *(accrual basis)* dengan konsep biaya perolehan *(historical cost)*, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu kewajiban dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity".

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Pada tanggal 1 Januari 2024, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut.

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan.
- Amendemen PSAK 116: Sewa.
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas.
- Amandemen PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Terdapat 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

i. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional;

ii. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK);

iii. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat atau Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas tanpa Akuntabilitas Publik; dan;

iv. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 110, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak;
c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

On January 1, 2024, the Entity and Subsidiaries adopted new and revised financial accounting standards statements and interpretations effective from that date.

- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements.*
- *Amendments PSAK 116: Lease.*
- *Amendmends PSAK 207: Statements of Cash*
- *Amendmends PSAK 107: Financial Instrument - Disclosure.*

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

Financial Accounting Standard Pillars

This standard gives requirements and guidelines for the Entity to apply the correct financial accounting standard in preparing general purpose of financial statements. There are 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, as follows:

i. Pillar 1 International Financial Accounting Standards;
ii. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK);
iii. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities or Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability; and;
iv. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates new numbering for financial accounting standard applied in Indonesia which published by DSAK IAI.

c. *Principles of Consolidation*

According to PSAK No. 110, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiaries are all Entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity has all of the following:

a) Has power over the subsidiary;
b) Is exposed or has rights to variable returns from its involment with Subsidiary;
c) Has the ability to use its power to Subsidiaries to affect its returns.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari 3 elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the 3 elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas milik Entitas.

Non-controlling interests in Subsidiaries are presented as part of equity in the consolidated financial statements, separately from the equity attributable to equity owned by the Entity.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the Parent Entity and to the noncontrolling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidiarie's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait Entitas Anak. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/ diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan, dan periode pada saat tingkat bunga ditetapkan.

d. Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 109 regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Instruments

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/ discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Penilaian Model Bisnis

Bussiness Model Assesment

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Entity and Subsidiaries determine its business model at the level that best reflects how it manages the Entity's and Subsidiaries's financial assets to achieve its business objective.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

The Entity's and Subsidiaries's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity's and Subsidiaries's assessment.*

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

Kecuali piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

(i) Financial assets measured at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Effective Interest Method

The effective interest method is the method used to calculate the amortized cost of a financial instrument and the method for allocating interest income or expenses over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all commissions and other forms paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and premiums and discounts others) over the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan tingkat suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, financial assets measured at amortized cost consists of cash on hand and cash equivalent, short-term investmentaccount receivables, other receivables, due to related parties and other assets.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(ii) Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasi.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVTPL.

(iii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(iii) Financial assets measured at FVOCI

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR.

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method.

Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is eclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVOCI.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost.*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial liability (other than financial liabilities measured at fair value through profit or loss) are added or deducted from the fair value of the financial liability, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial liability measured at fair value through profit or loss are immediately recognized in profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengakuan Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan jaminan pelanggan.

(i) Financial Liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, financial liabilities measured at amortized cost consists of account payables, other payables, accrued expenses and customer deposits.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing them in the near term. This category includes derivative financial instruments that the Entity and Subsidiaries have acquired that are not designated as hedging instruments in a hedging relationship as defined in PSAK No. 109. Embedded derivatives that are separated are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, Entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Entity currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and intends to settle on a net basis, or to realize assets and settle its liabilities simultaneously. Such legally enforceable rights must not depend on future events and must be exercisable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables and other receivables, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. Entity and Subsidiaries recognize an allowance for losses based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. Expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiaries's historical credit loss experience, adjusted for future factors specific to the debtor and the economic environment, including the time value of money where appropriate.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

When the credit risk on a financial instrument for which expected lifetime credit losses have been recognized in the period after the reporting date increases, and the requirements for recognizing expected lifetime credit losses are no longer met, then the loss reserve is measured at an amount equal to 12 months of losses. expected credit in the current reporting period, except for assets using the simplified approach.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or which is more appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the right to receive cash flows from the asset has expired; or (2) The entity has transferred their rights to receive cash flows from the asset or is obliged to pay the received cash flows in full without material delay to a third party in a "pass-through" agreement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at date of the consolidated statements of financial

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau;
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The Entity and Subsidiaries must have access to principal or the most advantageous market for the asset or liability.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* relevan yang tidak dapat diobservasi.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 224, mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques where the lowest level input that is significant to the fair value measurement is observable either directly or indirectlv;*
- *Level 3 - Valuation techniques where the lowest level inputs are significant to unobservable measurements.*

For assets and liabilities that ar recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities positions, credit risk of the Entity and Subsidiaries related with the instrument is taken into account.

e. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 224, regarding “Related Parties Disclosures”.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

(ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

(iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas berikutnya terkait dengan entitas lain);

(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

(i) has control or joint control over the reporting entity;

(ii) has significant influence over the reporting entity; or

(iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

(iii) both entities are joint ventures of the same third party;

(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

(v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity;

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

All balances and significant transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan masa jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in bank and time deposits with a maturity period 3 months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collateral for liabilities and others loans and not restricted.

g. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan deposito yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan dari tanggal penempatannya namun dijaminkan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya.

Deposito berjangka disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

g. Short-term Investments

Short-term investments are time deposits with maturities of less than three months from the date of placement however warranted, or appropriated and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement.

Time deposits is presented as "Short-Term Investments" in the consolidated statements of financial position and are stated at nominal value.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah penyisihan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga efektif. Jumlah penyisihan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

h. Account Receivables

Account receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses. An allowance for impairment losses on trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the account receivables. The amount of the allowance for impairment losses is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang lain-lain sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah penyisihan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga efektif. Jumlah penyisihan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

i. Other Receivables

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses. An allowance for impairment losses on other receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiaries will not be able to the original terms of the other receivables. The amount of the allowance for impairment losses is the different between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit of loss and other comprehensive income.

j. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 202, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

j. Inventories

According to PSAK No. 202, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of acquisition cost or net realizable value. Acquisition cost is determined using the weighted-average method.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessarv to make the sale.

Allowance for inventories losses, obsolescence or impairment losses on inventory value are determined based on review of the phyisical condition and inventories turnover.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to the current year's profit or loss according to the useful life of each expense using the straight-line method.

l. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada penyedia barang/ jasa yang akan dikirimkan atau diterima.

l. Advances for Purchases

Advances for purchases represents advance payments to supplier for goods/ services to be delivered or received.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (hak atas tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)* berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

Entitas dan Entitas Anak mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan. Perubahan penggunaan terjadi ketika properti memenuhi, atau tidak lagi memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti perubahan penggunaan. Secara terpisah, perubahan dalam intensi manajemen untuk penggunaan suatu properti tidak memberikan bukti perubahan penggunaan.

m. Investment Properties

Investment properties (landrights or buildings or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Depreciation is computed by using the straightline method based on the estimated useful lives of the investment properties of 20 years. Landrights is stated at cost and is not depreciated.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

The Entity and Subsidiaries shall transfer a property to, or from, investment property when, and only when, there is a change in use. A change in use occurs when the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of change in use.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

n. Investments in Associate

An associate is an entity in which the Entity and Subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.

Investasi saham di mana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

Investments in shares of stock wherein the Entity and Subsidiaries have significant influence are accounted by the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for in net earnings or losses of the Associate since acquisition date and reduced by dividends received.

o. Aset Tetap

o. Fixed Assets

Sesuai dengan PSAK No. 216, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

In accordance with PSAK No. 216, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes are recorded at cost after deducting accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	16 - 20	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	12 - 15	*Machineries and equipment*
Kendaraan	4	*Vehicles*
Inventaris kantor	4	*Office furnitures*

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset hak atas tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis hak atas tanah, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land rights is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset tersebut dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of the assets begin when it is available for use, when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

p. Sewa

p. Leases

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 116, mengenai “Sewa”, yang mensyaratkan pengakuan hak aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 116, regarding “Leases”, which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified a ‘operating lease’.

Sebagai Penyewa

As a Lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries should assess whether:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Entity and Subsidiaries have the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset; and*
- *The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1. *The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset; and*
  2. *The Entity and Subsidiaries have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

On the date of inception or on revaluation of a contract containing a lease component, the Entity and Subsidiaries allocate consideration in the contract to each lease component based on the relative stand-alone price of the lease components and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for ancillary leases where the Entity and Subsidiaries act as lessee, the Entity and Subsidiaries decide not to separate the non-lease components and records the lease and non-lease components as one lease component.

Sewa Jangka Pendek

Sebagai pesewa antara Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hakguna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya benilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Ketika Entitas dan Entitas Anak adalah pesewa antara, Entitas dan Entitas Anak mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Short-term Leases

As a lessor of the Entity and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

When the Entity and Subsidiaries are an intermediate lessor, they account for the head lease and the subleaseas two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

q. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Parent Entity by weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

r. Impairment of Non-Financial Assets

According to PSAK No. 236, regarding "Impairment of Assets", at the consolidated statements of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

s. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 219, mengenai "Imbalan Kerja", dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuaria pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuaria terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

s. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiaries recognize an unfunded employee benefit liability in according to PSAK No. 219, regarding "Employee Benefits", and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The Entity recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting.* Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

t. Kombinasi Bisnis

t. Business Combination

Sesuai dengan PSAK No. 103, mengenai "Kombinasi Bisnis".

According to PSAK No. 103, regarding "Business Combination".

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas dan Entitas Anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Entity and Subsidiaries, liabilities incurred by the Entity and Subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK No. 212 mengenai "Pajak Penghasilan" dan PSAK No. 219 mengenai "Imbalan Kerja";

- *Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK No. 212 regarding "Income Taxes" and PSAK No. 219 regarding "Employee Benefits", respectively;*

- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Entitas dan Entitas Anak yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK No. 102 mengenai "Pembayaran Berbasis Saham" pada tanggal akuisisi; dan

- *Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Entity and Subsidiaries entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK No. 102 regarding "Share-based Payments" at the acquisition date; and*

- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK No. 105 mengenai "Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" dan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen *(contingent consideration arrangement)*, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill.* Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

- *Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK No. 105, regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" and are measured in accordance with that standard.*

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Entity and Subsidiaries in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisitiondate fair value at acquisition date and included as a part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/ dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Entity's and Subsidiarie's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and Subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

u. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

u. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

Entitas dan Entitas Anak, telah menerapkan PSAK No. 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

The Entity and Subsidiaries, have applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an Entity expect to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Liabilitas Kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas dan Entitas Anak telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas dan Entitas Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas dan Entitas Anak melaksanakan kontraknya.

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract Liability

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity and Subsidiaries have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity and Subsidiaries transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities is recognized as revenue when the Entity and Subsidiaries perform under the contract.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun liabilitas kontrak dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as contract liability account and recognized as income regularly over the rental periods.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hingga 45 hari setelah pengiriman. Entitas telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 30 to 45 days upon delivery. The Entity has concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer

Berdasarkan persyaratan kontrak standar Entitas, pelanggan memiliki hak retur dalam waktu 30 hari. Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Entitas memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut, ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Entitas mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Entitas menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahuntahun sebelumnya.

Under the Entity standard contract terms, customers have a right of return within 30 days. At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the the Entity has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Entity recognizes a right to returned goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The the Entity uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

Entitas menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

The Entity applies the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

The Entity and Subsidiaries consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Entity and Subsidiaries consider the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

i.) Pertimbangan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Pertimbangan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel kemudian diselesaikan.

i.) Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

ii.) Komponen pembiayaan yang signifikan

Terdapat komponen pembiayaan yang signifikan untuk kontrak-kontrak ini mengingat lamanya waktu antara pembayaran pelanggan dan pengiriman barang, serta tingkat bunga yang berlaku di pasar. Dengan demikian, harga transaksi untuk kontrak-kontrak ini didiskontokan, menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam kontrak (yaitu, tingkat bunga yang mendiskontokan harga jual tunai barang sejumlah yang dibayarkan di muka). Tarif ini sepadan dengan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan terpisah antara Entitas dan Entitas Anak dan pelanggan pada awal kontrak.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

ii.) Significant financing component

There is a significant financing component for these contracts considering the length of time between the customers' payment and the transfer of the goods, as well as the prevailing interest rate in the market. As such, the transaction price for these contracts is discounted, using the interest rate implicit in the contract (i.e., the interest rate that discounts the cash selling price to the amount paid in advance). This rate is commensurate with the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Entity and Subsidiaries and the customer at contract inception.

The Entity and Subsidiaries apply the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

iii.) Pertimbangan non-cash

Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai wajar dari imbalan nontunai dengan mengacu pada harga pasarnya. Jika nilai wajar tidak dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan non tunai diukur secara tidak langsung dengan mengacu pada harga jual barang dagang yang berdiri sendiri.

iii.) Non-cash consideration

The Entity and Subsidiaries estimate the fair value of the non-cash consideration by reference to its market price. If the fair value cannot be reasonably estimated, the non-cash consideration is measured indirectly by reference to the stand-alone selling price of goods.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Interest Income

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

v. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made, at statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of profit or loss and other comprehensive income. The Bank Indonesia middle rates of exchange as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
CHF, Swiss	20,257	17,921	*CHF, Swiss Frank*
EUR, Euro Eropa	19,009	16,851	*EUR, European Euro*
USD, Dolar Amerika Serikat	16,233	16,162	*USD, United States Dollar*
SGD, Dolar Singapura	12,748	11,919	*SGD, Singapore Dollar*
MYR, Ringgit Malaysia	3,844	3,616	*MYR, Malaysian Ringgit*
CNY, China Yuan	2,265	2,214	*CNY, Chinese Yuan*
HKD, Dolar Hongkong	2,068	2,082	*HKD, Hongkong Dollar*
PHP, Peso Filipina	287	279	*PHP, Philippine Peso*
JPY, Yen Jepang	113	102	*JPY, Japanese Yen*
VND, Dong Vietnam	1	1	*VND, Vietnamese Dong*

Akun-akun dari Siantar International Holding, Co., Ltd. dan Entitas Anak (Entitas Anak berkedudukan di Hongkong dan Cina), yang dilaporkan dalam mata uang asing, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

The accounts of Siantar International Holding Co., Ltd. and Subsidiary (a Subsidiary based in Hongkong and China), which are reported in foreign currencies, are translated into Rupiah amounts using the following procedures:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.
- Penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada penghasilan komprehensif lainnya di ekuitas.

- *Assets and liabilities are translated using exchange rate prevailing at the reporting date.*
- *Revenue and expenses are translated at the average rates of exchange for the period.*
- *Equity accounts are translated at historical rates; and*
- *Any resulting foreign exchange difference is presented as "Foreign exchange differences due to translation of financial statements" under other comprehensive income in the equity.*

w. Taksiran Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

w. Provision for Income Tax

The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 212, regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized whe the tax assessment is received or if the Entity appealed against, when the results of objection has been set.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Entitas dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid in capital in equity.

Uang tebusan diakui dalam laba rugi pada saat periode disampaikannya Surat Pernyataan kepada Kantor Pelayanan Pajak dan tidak disajikan dalam akun “tambahan modal disetor” dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

A redemption money is recognized in profit or loss during the period statement letter is delivered to the Tax Service Office and is not presented as “additional paid-in capital” in the consolidated financial statements.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

The Entity and Subsidiaries must not offset between tax amnesty assets and liabilities.

x. Segmen Operasi

x. Operating Segments

PSAK No. 108, mengenai “Segmen Operasi” mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular di-review oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian. PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

PSAK No. 5, regarding “Operating Segments” requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Entity and Subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach. The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas dan Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Operating segment is a component of the Entity and Subsidiaries:

- *Involving in business activities which earn revenue and incurred expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same Entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decisions makers about the resources allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which discrete financial information is available.*

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiarie's balances and transactions are eliminated.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi saat material.

y. Events After Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity and Subsidiaries position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

z. Ekuitas

Modal saham merupakan nilai nominal yang telah diterbitkan pada akhir periode pelaporan.

Tambahan modal disetor termasuk setiap premi yang diterima pada penerbitan modal saham. Setiap biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan saham dikurangkan dari tambahan modal disetor, setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait.

Saldo laba mencakup semua hasil saat ini dan sebelumnya seperti yang diungkapkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

z. Equity

Capital stock represents the par value of shares that have been issued at the end of the reporting period.

Additional paid-in capital includes any premium received on the issuance of capital stock. Any transaction costs associated with the issuance of shares are deducted from additional paid-in capital, net of any related income tax benefits.

Retained earnings includes all current and prior results as disclosed in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan asumsi

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Penyisihan penurunan nilai secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain penyisihan penurunan nilai khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui penyisihan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan penyisihan penurunan nilai khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of theconsolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and assumptions

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Estimating Provisions for Expected Credit Losses of Accounts Receivables and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the receivables. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiaries's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiaries's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific allowance for impairment losses against individually significant receivables, the Entity and Subsidiaries also recognize a collective allowance for impairment losses against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific allowance for impairment losses, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan penurunan nilai kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang. Dalam penentuan penurunan nilai kredit ekspektasian, manajemen Entitas dan Entitas Anak diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

The Entity and Subisidiaries apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected allowance for impairment losses for all receivables. In determining expected credit losses, management of the Entity and Subsidiaries are required to excercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Deposito dan Investasi Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak mengikuti pedoman PSAK No. 109 untuk menentukan kapan deposito berjangka dan investasi jangka pendek mengalami penurunan nilai. Aset keuangan ini dihapusbukukan (baik sebagian atau penuh) ketika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan deposito berjangka atau investasi jangka pendek seluruhnya atau sebagaian darinya. Ini pada umumnya terjadi ketika Entitas dan Entitas Anak perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang cukup untuk membayar jumlah yang harus dihapusbukukan. ketentuan khusus ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai.

b. Allowance For Impairment Losses on Time Deposits and Short - term Investments

The Entity and Subsidiaries follow the guidance of PSAK No. 109 to determine when time deposits and short - term investment is impaired. These financial asset are write-off (either partially or full) when there is no reasonable expectations of recovering a time deposits or short – term investment in its entirely or a portion there of. This is generally the case when Entity and Subsidiaries determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the ampunts subject to write-off. This specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for impairment losses.

c. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

c. Allowance for Impairment Losses on Inventories

Allowance for impairment losess on inventories, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventory. The Entity and Subsidiaries have experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity and Subsidiaries will evaluate and measure that condition at every reporting date.

d. Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi adalah 4 - 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

d. Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The management of Entity and Subsidiaries review periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment properties based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management of the Entity and Subsidiaries will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management of the Entity and Subsidiaries estimate the useful lives of these fixed assets and investment properties are 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

f. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

g. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiarie's consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The input to these models is taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

h. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

h. Uncertain Tax Exposure

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 236, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 236, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 212, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiaries make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak, menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi.

Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak, mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspetasian ("KKE") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan KKE 12 bulan untuk aset tahap 1, atau KKE sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity and Subsidiaries Accounting Polices

In the process of applying the Entity and Subsidiaries's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

a. Bussiness Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model soley for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiaries, determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries, continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk.

Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity' and Subsidiaries's financial assets for the years ended, June 30, 2025 and December 31, 2024.

c. Perbedaan antara Properti Investasi dan Properti yang Ditempati Pemilik

Entitas dan Entitas Anak, menentukan apakah suatu properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam membuat pertimbangan, Entitas dan Entitas Anak, mempertimbangkan apakah properti tersebut menghasilkan arus kas yang sebagian besar terlepas dari aset lain yang dimiliki oleh suatu Entitas. Properti yang ditempati sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau pasokan.

c. Distinction between Investment Properties and Owner-Occupied Properties

The Entity and Subsidiaries determine whether a property qualifies as an investment property. In making its judgement, the Entity and Subsidiaries consider whether the property generates cash flow largely independent of the other assets held by an Entity. Owner-occupied properties generate cash flows that are attributable not only to property but also to the other assets used in the production or supply process.

d. Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan fungsional ekonomi primer dimana entitas dalam Entitas dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

d. Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entities in the Entity and Subsidiaries operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENT*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	8,996,954,535	10,231,804,321	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	461,763,918	124,544,372	*United States Dollar*
Baht Thailand	85,052,704	-	*Baht Thailand*
Yuan China	57,120,697	68,842,971	*China Yuan*
Euro Eropa	56,845,968	50,393,875	*European Euro*
Ringgit Malaysia	27,790,675	26,145,994	*Malaysian Ringgit*
Dolar Singapura	14,705,140	816,474	*Singapore Dollar*
Dolar Hong Kong	2,563,869	2,581,288	*Hongkong Dollar*
Peso Filipina	1,016,954	988,027	*Peso Philippine*
Dong Vietnam	259,780	268,160	*Dong Vietnam*
Sub-jumlah	9,704,074,240	10,506,385,482	*Sub-total*
Bank			*Cash in Banks*
Rupiah			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	351,549,875,712	316,414,404	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	309,150,721,667	195,847,353,555	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	77,709,099,102	162,284,628,870	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	72,465,047,925	15,050,287,380	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	11,895,082,170	8,671,975,083	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	647,979,480	928,058,427	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	290,587,078	289,805,185	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	15,699,626	9,816,087	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11,687,605	150,621,936,840	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	11,265,493	6,091,890	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	8,565,526	8,738,162	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7,945,341	10,054,441	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2,542,712	170,139,684	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	20,052,931,506	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	37,441,448,117	28,167,059,914	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1,372,465,736	1,228,326,223	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited*
Standard Chartered Bank	188,294,357	187,470,793	*Standard Chartered Bank*
PT Bank UOB Indonesia	-	-	*PT Bank UOB Indonesia*
Yuan China			*Chinese Yuan*
PT Bank OCBC NISP Tbk	53,344,958,236	57,170,547,768	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Bank of China (Hong Kong) Limited	41,158,477,022	12,829,009,176	*Bank of China (Hong Kong) Limited*
Sub-jumlah	957,271,742,905	653,850,645,388	*Sub-total*

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Deposito			*Time Deposits*
Rupiah			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105,000,000,000	105,000,000,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	101,725,000,000	41,025,000,000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	100,000,000,000	-	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	85,000,000,000	40,000,000,000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	68,788,723,822	45,888,723,822	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47,400,000,000	47,400,000,000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia Tbk	40,000,000,000	-	*PT Bank ICBC Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia	40,000,000,000	-	*PT Bank Syariah Indonesia*
Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya	13,586,949,700	13,586,949,700	*Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya*
PT Bank UOB Indonesia	7,900,000,000	17,900,000,000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	5,000,000,000	5,000,000,000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1,900,000,000	1,900,000,000	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	40,000,000,000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	20,000,000,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	5,000,000,000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	5,000,000,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	290,570,700,000	447,687,400,000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Sub-jumlah	906,871,373,522	835,388,073,522	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai deposito	(13,586,949,700)	(13,586,949,700)	*Allowance for impairment losses on time deposits*
Jumlah – neto	1,860,260,240,967	1,486,158,154,692	*Total - net*

Penyisihan penurunan nilai deposito pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The allowance for impairment losses on time deposits as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Saldo awal tahun	13,586,949,700	13,586,949,700	*Balance at beginning of year*
Penambahan (pemulihan) (lihat Catatan 28 dan 32)	-	-	*Allowance (recovery) (see Note 28 and 32)*
Saldo akhir tahun	13,586,949,700	13,586,949,700	*Balance at end of year*

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai deposito tersebut adalah mencukupi.

The management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance for impairment losses on time deposits are adequate.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tingkat bunga deposito masing-masing antara sebesar 4% - 6,25% dan 4% - 7% per tahun.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, time deposits interest rate range from 4% - 6,25% and 4% - 7% per year, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there are no cash and cash equivalents balances which are restricted for use.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	951,253,800,000	546,275,600,000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Rupiah			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	190,000,000,000	190,000,000,000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	160,000,000,000	155,000,000,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	145,000,000,000	145,000,000,000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	140,000,000,000	135,000,000,000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	135,000,000,000	135,000,000,000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	125,000,000,000	125,000,000,000	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	125,000,000,000	85,000,000,000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	116,000,000,000	116,000,000,000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	110,000,000,000	110,000,000,000	*PT Bank Permata Tbk*
PT BTPN Syariah Tbk	70,000,000,000	70,000,000,000	*PT BTPN Syariah Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	60,000,000,000	100,000,000,000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia Tbk	50,000,000,000	90,000,000,000	*PT Bank ICBC Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	25,000,000,000	25,000,000,000	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	20,000,000,000	105,000,000,000	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	10,000,000,000	10,000,000,000	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya	10,000,000,000	10,000,000,000	*Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,000,000,000	6,000,000,000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	115,000,000,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	45,000,000,000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Mayapada Tbk	-	-	*PT Bank Mayapada Tbk*
Sub-jumlah	2,448,253,800,000	2,318,275,600,000	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai investasi jangka pendek	(10,000,000,000)	(10,000,000,000)	*Allowance for impairment losses on short-term investment*
Jumlah – neto	2,438,253,800,000	2,308,275,600,000	*Total - net*

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai investasi jangka pendek di atas adalah mencukupi.

The management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance for impairment losses on short-term investments are adequate.

Tidak terdapat saldo investasi jangka pendek kepada pihak berelasi.

There are no short-term investments to related parties.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tingkat bunga deposito masing-masing antara sebesar 4,25% – 7% per tahun.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, time deposits interest rate range from 4.25% – 7% per year, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo investasi jangka pendek yang dibatasi penggunaannya.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there are no short-term investments balances which are not restricted for use.

6. PIUTANG USAHA / *6. ACCOUNT RECEIVABLES*

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Details of account receivables based on customers are as follows

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pelanggan dalam negeri	156,055,145,424	170,792,848,576	*Local customers*
Pelanggan luar negeri	37,712,864,415	17,887,375,263	*Foreign customers*
Sub-jumlah	193,768,009,839	188,680,223,839	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(8,532,580,024)	(8,532,580,024)	*Allowance for impairment losses on account receivables*
Sub-jumlah	185,235,429,815	180,147,643,815	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 33)			*Related party (see Note 33)*
PT Semestanustra Distrindo	402,100,680,243	374,880,830,153	*PT Semestanustra Distrindo*
Jumlah - neto	587,336,110,058	555,028,473,968	*Total - net*

b. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

b. The aging details of account receivables are as follows:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Belum jatuh tempo	551,086,477,444	538,791,445,942	*Not yet due*
Telah jatuh tempo :			*Has matured:*
1-30 hari	32,105,000,126	17,507,748,937	*1-30 days*
31-60 hari	6,027,894,052	3,124,831,689	*31-60 days*
61-90 hari	-	-	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	6,649,318,460	4,137,027,424	*More than 90 days*
Sub-jumlah	595,868,690,082	563,561,053,992	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(8,532,580,024)	(8,532,580,024)	*Allowance for impairment losses on account receivables*
Jumlah - neto	587,336,110,058	555,028,473,968	*Total - net*

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of account receivables based on currency are as follows:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Rupiah	558,155,825,667	545,673,678,729	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	37,712,864,415	17,887,375,263	*United States Dollar*
Sub-jumlah	595,868,690,082	563,561,053,992	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(8,532,580,024)	(8,532,580,024)	*Allowance for impairment losses account receivables on*
Jumlah - neto	587,336,110,058	555,028,473,968	*Total - net*

d. Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

d. The changes in the allowance for impairment losses on account receivables are as follows:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Saldo awal tahun	(8,532,580,024)	(6,423,527,112)	*Balance at beginning of year*
Pemulihan (pencadangan) tahun berjalan	-	(2,109,052,912)	*Recovery (allowance) during the year*
Saldo akhir tahun	(8,532,580,024)	(8,532,580,024)	*Balance at end of the year*

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan lokasi penjualan yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all account receivables. To measure the expected credit losses, account receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the sales location.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the account receivables as of June 30, 2025 and December 31, 2024, management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance for impairment losses on account receivables is enough to cover possible losses from uncollectible account receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

a. Rincian piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Details of other receivables based on customers are as follows:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Lancar			*Current*
Pihak ketiga	25,954,495,736	35,168,667,842	*Third parties*
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain (Lihat Catatan 32)	(3,467,805,000)	(3,467,805,000)	*Allowance for impairment losses other receivables on (see Note 32)*
Sub-jumlah - neto	22,486,690,736	31,700,862,842	*Sub-total - net*
Pihak berelasi (lihat Catatan 33)			*Related parties (see Note 33)*
Juwita Wijaya	4,140,000,000	4,140,000,000	*Juwita Wijaya*
PT Cahaya Surya Unggultama	70,000,000	70,000,000	*PT Cahaya Surya Unggultama*
Sub-jumlah - neto	4,210,000,000	4,210,000,000	*Sub-total - net*
Jumlah - neto	26,696,690,736	35,910,862,842	*Total - net*

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all other receivables. To measure the expected credit losses, account receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on the review of the other receivables as of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Entity's and Subsidiarie's management believe that the allowance for impairment losses on other receivables is enough to cover possible losses on from uncollectible other receivables.

Piutang lain-lain tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas dan Entitas Anak atas piutang lain-lain tersebut.

Other receivables are not pledged as collateral for payables and there are no guarantees received by the Entity and Subsidiaries related to the other receivables.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Bahan baku dan bahan baku pembantu	241,711,011,693	246,241,574,000	*Raw materials and indirect materials*
Barang jadi	68,489,378,502	61,685,705,012	*Finished goods*
Barang dalam proses	47,876,036,549	38,258,432,455	*Work in process*
Suku cadang dan lainnya	21,037,707,218	20,985,207,221	*Spare parts and others*
Sub-jumlah	379,114,133,962	367,170,918,688	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1,331,634,484)	(1,331,656,734)	*Allowance for impairment losses on inventories*
Jumlah - neto	377,782,499,478	365,839,261,954	*Total - net*

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Saldo awal tahun	(1,331,656,734)	(1,630,999,216)	*Balance at beginning of year*
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 32)	-	(32,533,449)	*Addition during the year (see Note 32)*
Pemulihan tahun berjalan (lihat Catatan 28)	22,250	331,875,931	*Recovery during the year (see Note 28)*
Saldo akhir tahun	(1,331,634,484)	(1,331,656,734)	*Balance at end of the year*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun persediaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan risiko keusangan persediaan.

Based on the review of the inventories as of June 30, 2025 and December 31, 2024, management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance for impairment losses on inventories is enough to cover any possible losses for inventories obsolescence.

Persediaan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 175.200.000.000. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Inventories are insured to certain insurance company with the insurance coverage as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp 175,200,000,000, respectively. Management of the Entity and Subsidiaries believe that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Sewa	9,507,980,536	7,115,654,317	*Rent*
Iklan	2,615,860,503	-	*Advertisement*
Roller/cylinder	1,862,256,680	2,512,319,162	*Roller/cylinder*
Asuransi	1,053,876,291	185,297,749	*Insurance*
Lain-lain	394,143,656	372,957,982	*Others*
Jumlah - neto	15,434,117,666	10,186,229,210	*Total - net*

10. UANG MUKA PEMBELIAN

10. ADVANCES FOR PURCHASES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Lancar			*Current*
Persediaan	8,733,593,953	7,831,205,096	*Inventories*
Lain-lain	17,000,000	22,000,000	*Others*
Jumlah	8,750,593,953	7,853,205,096	*Total*
Tidak Lancar			*Non-Current*
Aset tetap			*Fixed assets*
Pihak ketiga	67,800,969,130	65,149,063,060	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 33)			*Related parties (see Note 33)*
Shindo Sumidomo	55,752,495,000	55,752,495,000	*Shindo Sumidomo*
Sub-jumlah	123,553,464,130	120,901,558,060	*Sub-total*
Investasi saham			*Investment in shares*
PT Graha Nandi Sampoerna	40,800,000,000	40,800,000,000	*PT Graha Nandi Sampoerna*
PT Multi Inti Rubberindo	15,000,000,000	15,000,000,000	*PT Multi Inti Rubberindo*
Sub-jumlah	55,800,000,000	55,800,000,000	*Sub-total*
Jumlah	179,353,464,130	176,701,558,060	*Total*
Jumlah - neto	188,104,058,083	184,554,763,156	*Total - net*

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, terdapat reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 2.261.389.599 dan Rp 26.333.080.609 (lihat Catatan 14 dan 38).

On June 30, 2025 and December 31, 2024, there was a reclassification of advances for purchases to fixed assets amounting to Rp 2,261,389,599 and Rp 26,333,080,609, respectively (see Notes 14 and 38).

Berdasarkan Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 28 dan 29 tanggal 28 Januari 2019 antara SUI, Entitas Anak dengan Shindo Sumidomo dari Ir. Joyce Sudarto, S.H. Notaris di Surabaya, atas pembelian hak atas tanah dari Shindo Sumidomo di Desa Segoro Tambak, Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur dengan luas hak atas tanah 3.716.833 m2. Akta jual beli akan dilakukan pada tahun 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, akta jual beli masih dalam proses. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 55.752.495.000.

Based on the Agreement No. 28 and 29 dated January 28, 2019 between SUI, Subsidiary, and Shindo Sumidomo from Ir. Joyce Sudarto, S.H., Notary in Surabaya, for the purchase of landrights from Shindo Sumidomo in Segoro Tambak Village, Sedati, Sidoarjo, East Java with an area of 3,716,833 m2. The deed of sale and purchase will be carried out in 2020. As of the date of the financialsreport, the deed of sale and purchase is still in process. The outstanding balance of advances for purchases on June 30, 2025 and December 31, 2024, amounted to Rp 55,752,495,000, respectively.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, uang muka investasi saham pada PT Graha Nandi Sampoerna dan PT Multi Inti Rubberindo belum diaktakan.

As of the date of the financial's report, advances for investment in shares on PT Graha Nandi Sampoerna and PT Multi Inti Rubberindo had not been notarized.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun uang muka pembelian pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai uang muka pembelian.

Based on the review of advances for purchases as of June 30, 2025 and December 31, 2024, the management of the Entity and Subsidiaries believe that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment losses on advances for purchases.

11. PIUTANG PIHAK BERELASI

Piutang pihak berelasi merupakan piutang dari Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. Sebesar Rp 27.739.166.704 dan Rp 26.873.112.565 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (lihat Catatan 33).

11. DUE FROM RELATED PARTY

Due from related party is receivables from Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. amounting to Rp 27,739,166,704 and Rp 26,873,112,565 as of June 30, 2025 and December 31, 2024 respectively (see Note 33).

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perubahan investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut :

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

The changes of the investment in Associates are as follows:

	30 Juni 2025			
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Harga Perolehan/ *At Cost*	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Neto/ *Accumulated Equity in Net Loss*	Nilai Buku *Net Book Value*
Harga perolehan				
PT Cahaya Surya Unggultama	10%	40,000,000,000	-	40,000,000,000
PT Graha Nandi Sampoerna	49%	12,250,000,000	92,529,292	12,342,529,292
Fukumura Food Manufacturing Sdn.Bhd.	30%	1,047,146,100	(1,047,146,100)	-
Jumlah/ *Total*		53,297,146,100	(954,616,808)	52,342,529,292

	31 Desember 2024			
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Harga Perolehan/ *At Cost*	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Neto/ *Accumulated Equity in Net Loss*	Nilai Buku/ *Net Book Value*
Harga perolehan				
PT Cahaya Surya Unggultama	10%	40,000,000,000	-	40,000,000,000
PT Graha Nandi Sampoerna	49%	12,250,000,000	92,529,292	12,342,529,292
Fukumura Food Manufacturing Sdn.Bhd.	30%	1,047,146,100	(1,047,146,100)	-
Jumlah/ *Total*		53,297,146,100	(954,616,808)	52,342,529,292

PT Cahaya Surya Unggultama

Pada tanggal 6 Oktober 2020, berdasarkan akta Notaris No. 24 oleh Robby Kurniawan, S.H., M.Kn., PT Siantar Megah Jaya, Entitas Anak, membeli saham PT Cahaya Surya Unggultama sebanyak 3.000 (tiga ribu) lembar saham atau setara dengan 10% kepemilikan dengan harga perolehan sebesar Rp 40.000.000.000.

PT Cahaya Surya Unggultama

On October 6, 2020, based on Notarial deed No. 24 by Robby Kurniawan, S.H., M.Kn., PT Siantar Megah Jaya, Subsidiary, purchased shares of PT Cahaya Surya Unggultama amounting to 3,000 (three thousand) shares or equivalent to 10% ownership with acquisition price Rp 40,000,000,000.

PT Graha Nandi Sampoerna

Pada tanggal 31 Oktober 2024, berdasarkan akta Notaris 98 oleh Robby Kurniawan, S.H., M.Kn., PT Siantar Megah Jaya, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham PT Graha Nandi Sampoerna sebanyak 12.250 (dua belas ribu dua ratus lima puluh) lembar saham atau setara dengan 49% kepemilikan dengan harga perolehan sebesar Rp 12.250.000.000.

PT Graha Nandi Sampoerna

On October 31, 2024, based on Notarial deed No. 98 by Robby Kurniawan, S.H., M.Kn., PT Siantar Megah Jaya, Subsidiary, invest shares of PT Graha Nandi Sampoerna amounting to 12,250 (twelve thousand two hundred and fifty) shares or equivalent to 49% ownership with acquisition price Rp 12,250,000,000.

Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.

Pada tanggal 29 September 2016, Entitas mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. D2600001929 ke Kantor Pelayanan Pajak berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016, atas investasi saham ke Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd., Entitas Asosiasi yang berkedudukan di Malaysia.

Entitas menerima surat keterangan atas pengampunan pajak No. KET 885/PP/WPKJ.07/2016 tanggal 10 Oktober 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd

On September 29, 2016, the Entity applied for tax amnesty with Tax Letter No. D2600001929 to the Tax Service Office based on Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 regarding the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016, on the investments in share to Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd., an Associate located in Malaysia.

The Entity received the certificate of approval of the tax amnesty No. KET-885/PP/WPKJ.07/2016 dated October 10, 2016 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir *Ending Balance*	
Harga perolehan						***Acquisition Cost***
Hak atas tanah	54,116,476,104	-		-	54,116,476,104	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	16,388,553,467	-	-	-	16,388,553,467	*Buildings and infrastructures*
Jumlah	70,505,029,571	-	-	-	70,505,029,571	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	8,700,306,588	391,218,144	-	-	9,091,524,732	*Buildings and infrastructures*
Nilai Buku	61,804,722,983				61,413,504,839	***Net Book Value***

	31 Desember 2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir *Ending Balance*	
Harga perolehan						***Acquisition Cost***
Hak atas tanah	74,329,000,398	-	18,999,896,308	(1,212,627,986)	54,116,476,104	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	40,565,625,934	-	-	(24,177,072,467)	16,388,553,467	*Buildings and infrastructures*
Jumlah	114,894,626,332	-	18,999,896,308	(25,389,700,453)	70,505,029,571	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	20,641,914,750	1,781,250,954	-	(13,722,859,116)	8,700,306,588	*Buildings and infrastructures*
Nilai Buku	94,252,711,582				61,804,722,983	**Net Book Value**

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat reklasifikasi properti investasi ke aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 11.666.841.337 (lihat Catatan 14 dan 38).

As of December 31, 2024, there are reclassification of investment properties to fixed assets with net book value amounting to Rp 11,666,841,337 (see Notes 14 and 38).

Penghasilan sewa sebesar Rp 1.208.156.237 dan Rp 1.292.449.156 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 dicatat pada akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 28).

Rent income amounting to Rp 1,208,156,237 and Rp 1,292,449,156 as of June 30, 2025 and 2024, respectively, were recorded under "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 28).

Beban penyusutan sebesar Rp 391.218.144 dan Rp 503.007.852 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 dibebankan pada "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 32).

Depreciation expenses amounting to Rp 391,218,144 and Rp 503,007,852 are charged to "Other Expenses" as of June 30, 2025 and 2024, respectively in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 32).

Sebagian dari keseluruhan luas hak atas tanah Entitas dan Entitas Anak masih belum atas nama Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. Entitas dan Entitas Anak masih dalam proses balik nama hak atas tanah tersebut sampai dengan tanggal laporan auditor independen. Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir pada tahun 2027 sampai dengan 2044. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB yang telah berakhir karena seluruh hak atas tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

A part of the Entity's and Subsidiarie's total landrights are not under the name of the Entity and Subsidiaries as of June 30, 2025 and December 31, 2024. The Entity and Subsidiaries are in the process of transfers of titles as of the date of the independent auditor's report date. The Building Right Title (Hak Guna Bangunan or HGB) expires on 2027 until 2044. Management of the Entity and Subsidiaries believe that there is no difficulty in the extension of HGB that has expired since all landrights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Properti investasi tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

Investment properties are not pledged as collateral for payables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun properti investasi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi.

Based on the review of investment properties as of June 30, 2025 and December 31, 2024, management of the Entity and Subsidiaries believe that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment losses on investment properties.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Hak atas tanah	633,920,366,877	43,151,350	-	-	633,963,518,227	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	305,010,946,679	49,996,433	-	3,549,087,337	308,610,030,449	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	1,160,221,816,064	419,178,150	-	27,249,509,405	1,187,890,503,619	*Machineries and equipment*
Kendaraan	89,144,891,843	2,914,656,863	456,311,687	20,669,456	91,623,906,475	*Vehicles*
Inventaris kantor	119,946,668,304	1,920,688,727	31,744,085	4,207,822,238	126,043,435,184	*Office furnitures*
Sub-jumlah	2,308,244,689,767	5,347,671,523	488,055,772	35,027,088,436	2,348,131,393,954	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian						***Construction in Progress***
Bangunan dan prasarana	301,687,003,591	8,506,054,093	-	533,518,500	310,726,576,184	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	178,054,427,876	14,573,369,450	-	(35,560,606,936)	157,067,190,390	*Machineries and equipment*
Sub-jumlah	479,741,431,467	23,079,423,543	-	(35,027,088,436)	467,793,766,574	*Sub-total*
Jumlah	2,787,986,121,234	28,427,095,066.00	488,055,772	-	2,815,925,160,528	*Total*

	30 Juni 2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir *Ending Balance*	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan dan prasarana	155,820,371,985	6,994,087,397	-	-	162,814,459,382	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	774,436,733,587	24,707,545,199	-	-	799,144,278,786	*Machineries and equipment*
Kendaraan	87,105,062,716	739,599,537	456,311,687	-	87,388,350,566	*Vehicles*
Inventaris kantor	99,896,318,971	4,732,471,338	31,082,750	-	104,597,707,559	*Office furnitures*
Sub-jumlah	1,117,258,487,259	37,173,703,471	487,394,437	-	1,153,944,796,293	*Sub-total*
Nilai Buku	1,670,727,633,975				1,661,980,364,235	***Net Book Value***

	31 Desember 2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Hak atas tanah	637,958,130,061	144,947,373	5,395,338,543.00	1,212,627,986	633,920,366,877	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	269,952,823,870	-	-	35,058,122,809	305,010,946,679	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	1,130,840,840,616	1,284,138,433	1,746,996,765	29,843,833,780	1,160,221,816,064	*Machineries and equipment*
Kendaraan	90,246,416,512	577,404,831	1,678,929,500	-	89,144,891,843	*Vehicles*
Inventaris kantor	109,244,551,424	2,585,231,454	17,943,389	8,134,828,815	119,946,668,304	*Office furnitures*
Sub-jumlah	2,238,242,762,483	4,591,722,091	8,839,208,197	74,249,413,390	2,308,244,689,767	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian						***Construction in Progress***
Bangunan dan prasarana	304,903,256,866	3,402,673,994	-	(6,618,927,269)	301,687,003,591	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	127,194,795,292	93,100,418,252	-	(42,240,785,668)	178,054,427,876	*Machineries and equipment*
Sub-jumlah	432,098,052,158	96,503,092,246	-	(48,859,712,937)	479,741,431,467	*Sub-total*
Jumlah	2,670,340,814,641	101,094,814,337	8,839,208,197	*25,389,700,453*	2,787,986,121,234	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan dan prasarana	129,427,655,893	12,669,856,976	-	13,722,859,116	155,820,371,985	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	726,789,453,948	49,069,298,441	1,422,018,802	-	774,436,733,587	*Machineries and equipment*
Kendaraan	87,336,345,967	1,447,646,249	1,678,929,500	-	87,105,062,716	*Vehicles*
Inventaris kantor	91,099,927,457	8,811,344,338	14,952,824	-	99,896,318,971	*Office furnitures*
Sub-jumlah	1,034,653,383,265	71,998,146,004	3,115,901,126	13,722,859,116	1,117,258,487,259	*Sub-total*
Nilai Buku	1,635,687,431,376				1,670,727,633,975	***Net Book Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Beban pokok penjualan	28,495,917,022	55,840,293,108	*Cost of goods sold*
Beban penjualan (lihat Catatan 29)	638,339,650	858,988,718	*Selling expenses (see Note 29)*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 30)	8,039,446,799	15,298,864,178	*General and administrative expenses (see Note 30)*
Jumlah	37,173,703,471	71,998,146,004	*Total*

Penjualan aset tetap kendaraan, aset dalam penyelesaian mesin dan peralatan adalah sebagai berikut:

Disposal of vehicles, construction in progress of machineries and equipment fixed assets are as follows:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Harga jual	74,653,153	33,981,550,255	*Selling price*
Nilai buku	(661,336)	(5,723,307,071)	*Book value*
Laba (rugi) pelepasan aset tetap (lihat Catatan 28 dan 32)	73,991,817	28,258,243,184	*Gain (loss) on disposal of fixed assets (see Notes 28 and 32)*

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas melakukan reklasifikasi dari uang muka pembelian ke aset tetap masing-masing sebesar Rp. 2.261.389.599 dan Rp 26.333.080.609 (lihat Catatan 10 dan 38).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Entity had reclassified advances for purchases to fixed assets amounting to Rp 2,261,389,599 and Rp 26,333,080,609, respectively (see Notes 10 and 38).

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat reklasifikasi aset tetap dari properti investasi dengan nilai buku sebesar Rp 11.666.841.337 (lihat Catatan 13 dan 38).

As of December 31, 2024 there are reclassification of fixed assets from investment properties with the book value amounting to Rp 11,666,841,337 (see Notes 13 and 38).

Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir pada tahun 2025 sampai dengan 2068. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB yang telah berakhir karena seluruh hak atas tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Building Right Title (Hak Guna Bangunan or HGB) expires on 2025 until 2068. Management of the Entity and Subsidiaries believe that there is no difficulty in the extension of HGB that has expired since all landrights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap kecuali hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.530.139.827.599 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Fixed assets, except landrights, were insured against fire, natural disasters and other possible risks with insurance coverage amounting to Rp 2,530,139,827,599 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively. Management of the Entity and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas dan Entitas Anak, masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan harga perolehan, masing-masing sebesar Rp 627.013.924.882 dan Rp 616.867.264.067.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Entity and Subsidiaries are still using fixed assets which their book value have been fully depreciated with acquisition cost amounting to Rp 627,013,924,882 and Rp 616,867,264,067, respectively.

Hak atas tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 38).

Landrights, buildings and infrastructures and machineries and equipment are used as collateral for short-term bank loan (see Note 38).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan adalah masing-masing sebesar 20% - 95% dan 40% - 87%.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, estimated percentage of completion for construction in progress of buildings and infrastructures and machineries and equipment are 20% - 95% and 40% - 87%, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset tetap pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of fixed assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024, management of the Entity and Subsidiaries believe that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment losses on fixed assets.

15. ASET LAIN-LAIN / *15. OTHER ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Jaminan	756,420,000	756,420,000	*Deposits*
Lain-lain	371,336,269	1,129,916,276	*Others*
Jumlah - neto	1,127,756,269	1,886,336,276	*Total - net*

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *16. ACCOUNT PAYABLES - THIRD PARTIES*

a. Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Details of account payables based on suppliers are as follows:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pemasok dalam negeri	298,489,662,562	293,597,021,266	*Local suppliers*
Pemasok luar negeri	11,606,801,794	1,413,251,858	*Foreign suppliers*
Jumlah	310,096,464,356	295,010,273,124	*Total*

b. Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

b. The aging details of account payables are as follows:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Belum jatuh tempo	309,270,991,906	294,744,565,390	*Not yet due*
Telah jatuh tempo :			*Has matured:*
1-30 hari	825,472,450	265,707,734	*1-30 days*
31-60 hari	-	-	*31-60 days*
61-90 hari	-	-	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	-	-	*Over than 90 days*
Jumlah	310,096,464,356	295,010,273,124	*Total*

c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of account payables based on currency are as follows:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Rupiah	298,489,662,562	293,597,021,266	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	11,606,801,794	1,413,251,858	*United States Dollar*
Jumlah	310,096,464,356	295,010,273,124	*Total*

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

There is no collateral given for the account payables.

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Aset tetap	47,516,896,939	47,297,242,711	*Fixed assets*
Lain-lain	7,864,985,106	9,279,595,347	*Others*
Jumlah - neto	55,381,882,045	56,576,838,058	*Sub-total*

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang lain-lain tersebut. / *There is no collateral given for the other payables.*

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *18. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Gaji dan upah	24,061,030,932	18,971,440,515	*Salaries and wages*
Iklan dan promosi	15,579,074,685	26,938,007,611	*Advertisement and promotion*
Ongkos angkut	5,032,366,376	4,271,906,514	*Freight*
Gas	4,577,354,184	4,014,437,525	*Gas*
Listrik dan telepon	3,362,364,696	3,849,584,462	*Electricity and telephone*
Lain-lain	1,519,724,678	3,582,638,260	*Others*
Jumlah	54,131,915,551	61,628,014,887	*Total*

19. LIABILITAS KONTRAK / *19. CONTRACT LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Sewa			*Leases*
Pihak ketiga	854,811,404	644,189,183	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 33)			*Related party (see Note 33)*
PT Semestanustra Distrindo	495,116,660	684,066,662	*PT Semestanustra Distrindo*
Sub-jumlah	1,349,928,064	1,328,255,845	*Sub-total*
Penjualan barang jadi			*Sales of finished goods*
Ekspor	4,469,173,076	5,989,916,258	*Export*
Lokal	2,062,274,657	915,120,000	*Local*
Sub-jumlah	6,531,447,733	6,905,036,258	*Sub-total*
Ganti kerugian *frontage road*	-	-	*Compansation for frontage road*
Jumlah	7,881,375,797	8,233,292,103	*Total*

20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sebesar Rp 109.452.089.289 dan Rp 110.597.086.481 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung oleh KKA Tumpal Marbun yang terdiri atas imbalan pascakerja. Entitas dan Entitas Anak belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-*offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 109,452,089,289 and Rp 110,597,086,481 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2024 was calculated by KKA Tumpal Marbun which consists of post-employment benefits. The Entity and Subsidiaries have not yet set up a specific fund for the program.

The defined benefit pension plan typically exposes the Entity and Subsidiaries to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Tingkat diskonto	7.06%	6.60%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8.00%	8.00%	*Salary increase rate*
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	*Mortality rate*
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	*Retirement age*

Imbalan Kerja

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Employee Benefits

Details of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Saldo awal	110,597,086,481	104,473,066,652	*Salaries and wages*
Beban imbalan kerja tahun berjalan (lihat Catatan 29)	-	16,594,250,353	*Employee benefits for the year (see Note 29)*
Keuntungan aktuaria	-	(7,037,300,854)	*Actuarial gain*
Pembayaran manfaat	(1,144,997,192)	(3,432,929,670)	*Benefits paid*
Saldo akhir	109,452,089,289	110,597,086,481	*Ending balance*

Rincian beban (pendapatan) imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses (income) for the current year are as follows:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Biaya jasa kini	-	9,925,601,312	*Current service expense*
Biaya bunga	-	6,668,649,041	*Interest expense*
Jumlah	-	16,594,250,353	*Ending balance*

Analisis kerugian (keuntungan) aktuaria adalah sebagai berikut:

Analysis of actuarial losses (gain) are as follows:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Saldo awal tahun	(14,334,704,809)	(7,297,403,955)	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	-	(7,037,300,854)	*Addition for the year*
Saldo akhir (lihat Catatan 24)	(14,334,704,809)	(14,334,704,809)	*Ending balance (see Note 24)*

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits.

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Kenaikan tingkat bunga dalam 100 basis poin	-	(5,546,708,430)	*Increase in interest rate in 100 basis points*
Penurunan tingkat bunga dalam 100 basis poin	-	6,158,716,188	*Decrease in interest rate in 100 basis points*

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah libailitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003, UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP No. 35 Tahun 2021 dan PSAK No. 219.

The management of the Entity and Subsidiaries believe that the estimated liabilities for employee benefits as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are adequate to meet requirements of Labor Law No. 13/2003, Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, PP No. 35 Year 2021 and PSAK No. 219.

21. JAMINAN PELANGGAN

21. CUSTOMER DEPOSITS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Pihak ketiga	2,809,273,408	2,147,317,118	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 33)			*Related party (see Note 33)*
PT Semestanustra Distrindo	1,500,000,000	1,500,000,000	*PT Semestanustra Distrindo*
Jumlah	4,309,273,408	3,647,317,118	*Total*

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Pemegang saham/ *Stockholders*	Nilai Nominal Rp100 per Saham/ *Par Value Rp 100 per Share*		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ *Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)*	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
PT Shindo Tiara Tunggal	743,600,500	56.76%	74,360,050,000
Shindo Sumidomo	40,605,000	3.10%	4,060,500,000
Juwita Wijaya	1,145,800	0.09%	114,580,000
Masyarakat (dibawah 5%)/ *Public (below 5%)*	524,648,700	40.05%	52,464,870,000
Jumlah/ Total	1,310,000,000	100.00%	131,000,000,000

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Penyesuaian pengampunan pajak	1,047,146,100	1,047,146,100	*Adjustment of tax amnesty*
Hasil penerbitan saham	300,000,000	300,000,000	*Result of stock issuance*
Jumlah	1,347,146,100	1,347,146,100	*Total*

Pada tahun 2016, Entitas mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan No. KET- 885/PP/WPJ.07/2016 tanggal 10 Oktober 2016, dengan nilai perolehan Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp 1.047.146.100.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

In 2016, the Entity participated in the Tax Amnesty Program. Based on Tax Remissions Certificate No. KET-885/PP/WPJ.07/2016 dated October 10, 2016, at the acquisitions cost of Tax Amnesty Assets amounted to Rp 1.047.146.100.

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Keuntungan (kerugian) aktuaria (lihat Catatan 21)	14,334,704,809	14,334,704,809	*Actuarial gain (loss) (see Note 21)*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2,723,593,913)	(2,723,593,913)	*Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss*
Sub-jumlah	11,611,110,896	11,611,110,896	*Sub-total*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(12,126,275,302)	(12,919,621,492)	*Foreign exchange difference due to translation of financial statements*
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	2,478,098,052	2,842,316,728	*Income tax related to item that will be reclassified to profit or loss*
Sub-jumlah	(9,648,177,250)	(10,077,304,764)	*Sub-total*
Jumlah komponen ekuitas lainnya	1,962,933,646	1,533,806,132	*Total other equity components*

24. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account consists of:

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut :

Non-controlling interests account are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Saldo 1 Januari/ *Balance January 1, 2024*	Penambahan (Pengurangan) /*Addition (Deduction)*	Bagian Atas Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Share in Income (Loss) for the Year*	Saldo 31 Desember/ *Balance December 31, 2024*
PT Spirit Unggul Indonesia	15,406,151,946	-	(26,456,567)	15,379,695,379
PT Trisensa Anugerah Megah	10,787,154,477	-	(18,524,488)	10,768,629,989
PT Siantar Megah Jaya	677,539,261	-	(1,163,520)	676,375,741
PT Sands Property Indonesia	347,719,646	-	(597,130)	347,122,516
PT Genta Persada Jaya	125,673,123	-	(215,815)	125,457,308
PT Cahaya Harapan Propertindo	85,612,400	-	(147,020)	85,465,380
PT Megah Tanah Abang Surabaya	51,239,232	-	(87,992)	51,151,240
PT Gemopolis Indonesia	2,020,828	-	(3,470)	2,017,358
PT Fajar Utama Perkasa	1,490,775,012	-	76,173	1,490,851,185
PT Wahana Fantasia Jaya	(44,356,788)	-	(2,560,067)	(46,916,855)
Siantar International Holding, Co., Ltd.	(467,084,415)	-	802,111	(466,282,304)
Jumlah	28,462,444,722	-	(48,877,784)	28,413,566,938

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Saldo 1 Januari/ *Balance January 1, 2024*	Penambahan (Pengurangan) /*Addition (Deduction)*	Bagian Atas Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Share in Income (Loss) for the Year*	Saldo 31 Desember/ *Balance December 31, 2024*
PT Spirit Unggul Indonesia	15,294,879,025	-	111,272,921	15,406,151,946
PT Trisensa Anugerah Megah	10,699,355,783	50,000,000	37,798,694	10,787,154,477
PT Ngaliyan Bantolo Asri	4,670,298,080	(3,175,093,197)	(1,495,204,883)	-
PT Siantar Megah Jaya	439,329,577	(4,333,215)	242,542,899	677,539,261
PT Sands Property Indonesia	343,163,452	-	4,556,194	347,719,646
PT Genta Persada Jaya	111,927,960	-	13,745,163	125,673,123
PT Cahaya Harapan Propertindo	330,288,198	-	(244,675,798)	85,612,400
PT Megah Tanah Abang Surabaya	51,569,547	-	(330,315)	51,239,232
PT Gemopolis Indonesia	2,012,885	-	7,943	2,020,828
PT Fajar Utama Perkasa	-	-	1,490,775,012	1,490,775,012
PT Wahana Fantasia Jaya	(43,225,295)	-	(1,131,493)	(44,356,788)
Siantar International Holding, Co., Ltd.	(410,422,293)	-	(56,662,122)	(467,084,415)
Jumlah	31,489,176,919	(3,129,426,412)	102,694,215	28,462,444,722

26. PENJUALAN NETO

26. NET SALES

Akun ini merupakan penjualan produk sebagai berikut:

This account represents the sales of products as follows:

	30 Juni 2025	30 Juni 2024	
Lokal	2,038,523,804,782	1,928,023,806,615	*Local*
Ekspor	467,979,961,536	428,055,543,067	*Export*
Jumlah - neto	2,506,503,766,318	2,356,079,349,682	*Total - net*

Rincian penjualan neto berdasarkan produk:

Details of net sales based on products:

	30 Juni 2025	30 Juni 2024	
Pengolahan makanan	2,340,802,445,886	2,216,964,439,759	*Food processing*
Pendukung lainnya	165,701,320,432	139,114,909,923	*Others support*
Jumlah - neto	2,506,503,766,318	2,356,079,349,682	*Total - net*

Penjualan neto kepada pihak berelasi sebesar 55,96% dan 52,71% dari penjualan neto masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (lihat Catatan 33).

Net sales to related party were equivalent 56.96% and 52.71% of the total net sales as of June 30, 2025 and 2024, respectively (see Note 33).

Rincian penjualan neto yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 terdiri dari:

Details of net sales which excedeed 10% of net sales as of June 30, 2025 and 2024 are as follows:

	30 Juni 2025	30 Juni 2024	
PT Semestanustra Distrindo (lihat Catatan 33)	1,402,696,543,583	1,241,966,209,784	*PT Semestanustra Distrindo (see Note 33)*

27. BEBAN POKOK PENJUALAN / *27. COST OF GOODS SOLD*

Akun ini merupakan penjualan produk sebagai berikut:

This account represents the sales of products as follows:

	30 Juni 2025	30 Juni 2024	
Pemakaian bahan			*Materials used*
Bahan baku	1,351,815,164,396	1,273,289,862,420	*Raw materials*
Lain-lain	160,698,465	165,595,944	*Others*
Jumlah pemakaian bahan	1,351,975,862,861	1,273,455,458,364	*Total materials used*
Tenaga kerja langsung	139,153,997,313	128,866,011,766	*Direct labour*
Biaya pabrikasi	259,800,945,682	234,576,458,794	*Manufacturing overhead*
Jumlah Biaya Produksi	1,750,930,805,856	1,636,897,928,924	*Total Manufacturing Costs*
Barang dalam Proses			*Work in Process*
Awal tahun	38,258,432,455	43,331,772,458	*At beginning of year*
Lain-lain	7,710,954,476	8,386,372,428	*Others*
Akhir tahun	(47,876,036,549)	(43,371,792,526)	At end of year
Beban Pokok Produksi	1,749,024,156,238	1,645,244,281,284	*Cost of Goods Manufactured*
Persediaan Barang Jadi			*Finished Goods*
Awal tahun	61,685,705,012	60,840,745,829	*At beginning of year*
Lain-lain	(7,926,391,563)	(13,608,512,119)	*Others*
Akhir tahun	(68,489,378,502)	(47,530,743,131)	At end of year
Jumlah	1,734,294,091,185	1,644,945,771,863	*Total*

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024:

Details of purchases which excedeed 10 % of purchases as of June 30, 2025 and 2024 are as follows:

	30 Juni 2025	30 Juni 2024	
PT Cita Rasa Sukses	176,407,606,795	237,210,241,005	*PT Cita Rasa Sukses*
PT Smart Corporindo	200,189,969,739	180,119,355,102	*PT Smart Corporindo*
Jumlah	376,597,576,534	417,329,596,107	*Total*

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *28. OTHER INCOME*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2025	30 Juni 2024	
Pendapatan bunga	83,397,598,164	62,919,518,088	*Interest income*
Penjualan barang bekas	15,739,411,371	18,222,139,455	*Sales of scraps*
Laba selisih kurs	6,290,484,286	20,205,011,257	*Gain on foreign exchange*
Sewa tanah dan bangunan (lihat Catatan 13 dan 33)	1,208,156,237	1,292,449,156	*Rent of landright and building (see Notes 13 and 33)*
Sewa mesin	452,779,800	501,307,800	*Rent of machineries*
Sewa kendaraan (lihat Catatan 33)	407,664,996	1,663,704,996	*Rent of vehicles (see Note 33)*
Laba penjualan aset tetap – neto (lihat Catatan 14)	73,991,818	15,430,085,602	*Gain on disposal of fixed assets – net (see Note 14)*
Pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 8)	22,250	13,612,995	*Recovery of allowance for impairment losses on inventories (see Note 8)*
Pengolahan hasil sisa	-	517,085,504	*Processing of secondary products*
Lain-lain	1,021,901,265	214,718,920,575	*Others*
Jumlah	108,592,010,187	335,483,835,428	*Total*

29. BEBAN PENJUALAN / *29. SELLING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2025	30 Juni 2024	
Promosi dan iklan	85,868,622,628	67,996,803,901	*Promotion and advertising*
Pengangkutan	62,190,744,782	60,710,862,595	*Freight*
Gaji dan tunjangan	12,318,158,544	10,950,725,883	*Salaries and benefits*
Sewa (lihat Catatan 33)	1,106,325,000	1,122,636,589	*Rent (see Note 33)*
Perjalanan dinas	773,715,317	503,426,160	*Traveling*
Penyusutan (lihat Catatan 14)	638,339,650	389,114,387	*Depreciation (see Note 14)*
Perijinan	540,227,270	602,481,431	*Licenses*
Pemeliharaan dan perbaikan	186,209,347	220,677,988	*Repairs and maintenance*
Lain-lain	1,725,349,086	1,449,300,005	*Others*
Jumlah	165,347,691,624	143,946,028,939	*Total*

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2025	30 Juni 2024	
Gaji dan tunjangan	41,187,197,052	39,502,222,225	*Salaries and benefits*
Penyusutan (lihat Catatan 14)	8,039,446,799	7,646,346,714	*Depreciation (see Note 14)*
Air, listrik, telepon	1,613,679,815	1,769,957,219	*Water, electrity, telephone*
Tenaga ahli	1,338,857,442	3,113,289,027	*Professional fee*
Pemeliharaan dan perbaikan	1,229,120,334	1,120,433,486	*Repairs and maintenance*
Riset	883,279,190	692,354,794	*Research*
Biaya bank	873,467,484	690,264,836	*Bank charges*
Alat tulis dan cetakan	754,378,482	786,150,959	*Stationery and printing*
Perijinan	700,778,665	813,400,798	*Licenses*
Perjalanan dinas	569,286,667	160,377,735	*Traveling*
Representasi dan sumbangan	527,104,185	586,267,831	*Representation and donation*
Lain-lain	7,015,733,746	5,973,629,774	*Others*
Jumlah	64,732,329,861	62,854,695,398	*Total*

31. BEBAN KEUANGAN / *31. FINANCE CHARGES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2025	30 Juni 2024	
Utang bank jangka pendek	-	300,093	*Short-term bank loan*
Jumlah	-	300,093	*Total*

32. BEBAN LAIN-LAIN / *32. OTHER EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2025	30 Juni 2024	
Pajak	-	953,332,190	*Tax*
Penyusutan properti investasi (lihat Catatan 13)	391,218,144	1,001,049,987	*Depreciation of investment properties (see Note 13)*
Lain-lain	3,392,314,153	3,823,881,633	*Others*
Jumlah	3,783,532,297	5,778,263,810	*Total*

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

33. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pihak Berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*
PT Benteng Sejahtera PT Semestanustra Distrindo PT Siantar Tiara Estate PT Unico Utama Jaya PT Cahaya Surya Unggultama Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.	Pemegang saham dan manajemennya sama dengan Entitas/ *Related parties which have the same Stockholders and management as the Entity*
PT Shindo Tiara Tunggal	Pemegang saham Entitas/ *The Entity's Shareholder*
Shindo Sumidomo	Pemegang saham dan Direksi Entitas/ *The Shareholder and Director of the Entity*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commisioners and Directors*	Manajemen dan karyawan kunci/ *Key Management and personnel*

Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dalam kondisi dan persyaratan normal, meliputi antara lain:

a. Jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 3.456.838.584 dan Rp 7.521.144.326 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

b. Entitas melakukan transaksi penjualan dengan PT Semestanustra Distrindo. Transaksi tersebut pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 6).

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Entity and Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, that are made under normal terms and conditions, amongst others, are as follows:

a. The remuneration to the Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 3,456,838,584 and Rp 7,521,144,326 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

b. The Entity conducted sales transactions with PT Semestanustra Distrindo. The transactions on June 30, 2025 and December 31, 2024 are presented as part of "Account Receivables – Related Party" in the consolidated statements of financial position (see Note 6).

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Penjualan (lihat Catatan 26)			*Sales (see Note 26)*
PT Semestanustra Distrindo	1,402,696,543,583	2,675,660,055,503	*PT Semestanustra Distrindo*
Persentase terhadap penjualan neto	55.96%	53.95%	*Percentage to net sales*
Piutang usaha (lihat Catatan 6)			*Account receivables (see Note 6)*
PT Semestanustra Distrindo	402,100,680,243	374,880,830,153	*PT Semestanustra Distrindo*
Persentase terhadap jumlah aset	5.51%	5.54%	*Percentage to total assets*

c. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, SMJ dan MTA, Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan masing-masing dengan Juwita Wijaya, PT Unico Utama Jaya dan PT Cahaya Surya Unggultama. Transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi – Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 7).

c. As of June 30, 2025 and December 31, 2024, SMJ and MTA, Subsidiary, conducted financial transaction with Juwita Wijaya, PT Unico Utama Jaya and PT Cahaya Surya Unggultama, respectively. The transactions are presented as part of "Other Receivables – Related Parties – Current" in the consolidated statements of financial position (see Note 7).

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Piutang lain-lain (lihat Catatan 7)			*Other receivables (see Note 7)*
Juwita Wijaya	4,140,000,000	4,140,000,000	*Juwita Wijaya*
PT Cahaya Surya Unggultama	70,000,000	70,000,000	*PT Cahaya Surya Unggultama*
Jumlah	4,210,000,000	4,210,000,000	*Total*
Persentase terhadap jumlah aset			*Percentage to total assets*
Juwita Wijaya	0.06%	0.06%	*Juwita Wijaya*
PT Cahaya Surya Unggultama	0.00%	0.00%	*PT Cahaya Surya Unggultama*
Jumlah	0.06%	0.00%	*Total*

Piutang lain-lain ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada tanggal jatuh tempo. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut merupakan transaksi yang seharusnya segera direalisasikan dalam waktu 1 (satu) tahun sehingga manajemen mengklasifikasikan piutang lain-lain sebagai aset lancar.

The other receivables are non-interest bearing and have no maturity date. Management of the Entity and Subsidiaries believe that these other receivables represent transactions that should be realized within 1 (one) year therefore other receivables are classified as current assets.

d. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. Transaksi tersebut pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan sebagai "Piutang Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 11).

d. The Entity conducted financial transactions with Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. The transactions on June 30, 2025 and December 31, 2024 are presented as "Due from a Related Party" in the consolidated statements of financial position (see Note 11).

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Piutang pihak berelasi (lihat Catatan 11)			*Due from a related party (see Note 11)*
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.	27,739,166,704	26,873,112,565	*Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.*
Persentase terhadap jumlah aset			*Percentage to total assets*
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.	0.38%	0.40%	*Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.*

e. SUI, Entitas Anak, melakukan transaksi uang muka pembelian hak atas tanah di desa Segoro Tambak, Sidoarjo dengan Shindo Sumidomo. Transaksi tersebut pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Pembelian" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 10).

e. *SUI, Subsidiary, conducted transaction on advances for purchases of landrights in Segoro Tambak village, Sidoarjo with Shindo Sumidomo. The transactions on June 30, 2025 and December 31, 2024 are presented as part of "Advances for Purchases" in the consolidated statements of financial position (see Note 10).*

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Uang muka pembelian (lihat Catatan 10)			*Advances for purchases (see Note 10)*
Shindo Sumidomo	55,752,495,000	55,752,495,000	*Shindo Sumidomo*
Persentase terhadap jumlah aset			*Percentage to total assets*
Shindo Sumidomo	0.76%	0.82%	*Shindo Sumidomo*

f. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Shindo Tiara Tunggal atas hak atas tanah dan bangunan dan prasarana seluas 8.280 m2, 18.220 m2, 4.515 m2 yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. Transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 27).

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Benteng Sejahtera atas bangunan dan prasarana seluas 15.200 m2 yang akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. Transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 27).

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Siantar Tiara Estate atas kantor di Wiyung yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. Transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 29).

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Siantar Tiara Estate atas hak atas tanah dan bangunan dan prasarana seluas 5.580 m2 dan 504 m2 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. Transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 27).

f. *The Entity entered into a lease agreement with PT Shindo Tiara Tunggal for landrights and buildings and infrastructures consisting of 8,280 m2, 18,220 m2, 4,515 m2 for the years ended on June 30, 2025 and December 31, 2024. The transactions are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 27).*

The Entity entered into a lease agreement with PT Benteng Sejahtera for landrights and buildings and infrastructures of 15.200 m2 for the years ended on June 30, 2025 and December 31, 2024. The transactions are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 27).

The Entity entered into a lease agreement with PT Siantar Tiara Estate for office in Wiyung for the years ended on June 30, 2025 and December 31, 2024. The transactions are presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 29).

The Entity entered into a lease agreement with PT Siantar Tiara Estate for landrights and buildings and infrastructures consisting of 5,580 m2 and 504 m2 on June 30, 2025 and December 31, 2024. The transactions are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 27).

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan Shindo Sumidomo atas hak atas tanah dan bangunan dan prasarana pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. Transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 27).

The Entity entered into a lease agreement with Shindo Sumidomo for landrights and buildings and infrastructures on June 30, 2025 and December 31, 2024. The transactions are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 27).

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Beban pokok penjualan – sewa (lihat Catatan 27)			*Cost of good sold – rent (see Note 27)*
PT Shindo Tiara Tunggal	4,742,000,000	9,318,400,000	*PT Shindo Tiara Tunggal*
PT Benteng Sejahtera	2,280,000,000	4,256,000,000	*PT Benteng Sejahtera*
PT Siantar Tiara Estate	50,800,000	1,632,400,000	*PT Siantar Tiara Estate*
Shindo Sumidomo	414,000,000	-	*Shindo Sumidomo*
Jumlah	7,486,800,000	15,206,800,000	*Total*
Presentase terhadap beban pokok penjualan			*Percentage to cost of good sold*
PT Shindo Tiara Tunggal	0.27%	0.27%	*PT Shindo Tiara Tunggal*
PT Benteng Sejahtera	0.13%	0.13%	*PT Benteng Sejahtera*
PT Siantar Tiara Estate	0.00%	0.05%	*PT Siantar Tiara Estate*
Shindo Sumidomo	0.02%	0.00%	*Shindo Sumidomo*
Jumlah	0.43%	0.45%	*Total*

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Beban penjualan – sewa (lihat Catatan 29)			*Selling expenses – rent (see Note 29)*
PT Siantar Tiara Estate	1,106,325,000	3,380,387,500	*PT Siantar Tiara Estate*
PT Shindo Tiara Tunggal	682,893,750	2,014,600,000	*PT Shindo Tiara Tunggal*
Jumlah	1,789,218,750	5,394,987,500	*Total*
Presentase terhadap beban penjualan			*Percentage to selling expenses*
PT Siantar Tiara Estate	0.67%	0.97%	*PT Siantar Tiara Estate*
PT Shindo Tiara Tunggal	0.41%	0.58%	*PT Shindo Tiara Tunggal*
Jumlah	1.08%	1.55%	*Total*

g. PT Semestanustra Distrindo telah membayar sebesar Rp 1.500.000.000 sebagai jaminan distributor untuk pemasaran produk Entitas. Transaksi tersebut pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan sebagai bagian dari "Jaminan Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 20).

g. *The Entity received guarantee deposit from PT Semestanustra Distrindo amounting to Rp 1,500,000,000 for marketing of the Entity's product. The transactions on June 30, 2025 and December 31, 2024 are presented as part of "Customer Deposits" in the consolidated statements of financial position (see Note 20).*

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Jaminan pelanggan (lihat Catatan 20)			*Customer deposits (see Note 20)*
PT Semestanustra Distrindo	1,500,000,000	1,500,000,000	*PT Semestanustra Distrindo*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.24%	0.24%	*Percentage to total liabilities*

h. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan dan prasarana yang terletak di Medan seluas 450,50 m2 yang berakhir pada tanggal 30 April 2025. Transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 27) dan sebagai bagian dari "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 18).

h. The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo related to buildings and infrastructures which are located in Medan consisting of 450.50 m2 for the years ended on April 30, 2025. The transactions are presented as part of "Other Income" in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income (see Note 27) and presented as part of "Contract Liabilities" in the consolidated statements of financial position (see Note 18).

Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan pabrik di Bekasi, Semarang dan Bandung masing-masing seluas 500,45 m2, 2.481 m2 dan 1.748 m2 yang akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. Transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasi lain (lihat Catatan 27) dan sebagai bagian dari "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 18).

The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo related to the factory buildings in Bekasi, Semarang and Bandung consisting of 500.45 m2, 2.481 m2 and 1.748 m2 for the years ended on June 30, 2025 and December 31, 2024. The transactions are presented as part of "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 27) and as part of "Contract Liabilities" in the consolidated statements of financial position (see Note 18).

Entitas mengadakan sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas kendaraan di Bekasi, Medan, dan Sidoarjo yang akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. Transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 27) dan sebagai bagian dari "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 18).

The Entity entered Into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo for vehicles in Bekasi, Medan, and Sidoarjo for the years ended on June 30, 2025 and December 31, 2024. The transactions are presented as part of "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 27) and as part of "Contract Liabilities" in the consolidated statements of financial position (see Note 18).

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Pendapatan sewa (lihat Catatan 27)			*Rent income (see Note 27)*
PT Semestanustra Distrindo	554,350,000	3,269,880,000	*PT Semestanustra Distrindo*
Persentase terhadap pendapatan lain-lain			*Percentage to other incomes*
PT Semestanustra Distrindo	0.51%	0.71%	*PT Semestanustra Distrindo*
Liabilitas kontrak (lihat Catatan 18)	495,116,660	684,066,662	*Contract liabilities (see Note 18)*
Persentase terhadap jumlah liabilitas			*Percentage to total liabilities*
PT Semestanustra Distrindo	0.08%	0.04%	*PT Semestanustra Distrindo*

34. PERPAJAKAN / *34. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
PPh pasal 21	5,628,076	18,536,938	*Income tax article 21*
Pajak Pertambahan Nilai	2,404,241,542	2,423,094,463.00	*Value added tax*
Jumlah	2,409,869,618	2,441,631,401	*Total*

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan pajak penghasilan Pasal 22 sebesar Rp 77.876.250 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00006/406/21/643/23 pada tanggal 14 April 2023, PT Wahana Fantasia Jaya, Entitas Anak, memperoleh pengembalian pajak penghasilan Pasal 22 sebesar Rp 452.374.000.

b. Estimated Claim for Tax Refund

This account represents income tax Article 22 amounting to Rp 77,876,250 as of June 30, 2025 and December 31, 2024 respectively.

Based on Overpayment Tax Assessment (SPKLB) No. 00006/406/21/643/23 dated April 14, 2023, PT Wahana Fantasia Jaya, Subsidiary received a tax refund on income tax Article 22 amounting to Rp 452.374.000.

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 ayat (2)	4,304,787	65,988,548	*Article 4 act (2)*
Pasal 21	265,117,623	1,141,703,596	*Article 21*
Pasal 22	93,260,298	58,368,330	*Article 22*
Pasal 23	672,157,012	445,425,322	*Article 23*
Pasal 25	-	18,162,922,680	*Article 25*
Pasal 29	45,732,249,428	59,231,921,633	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	22,380,997,896	1,118,858,881	*Value Added Tax*
Jumlah	69,148,087,044	80,225,188,990	*Total*

c. Taxes Payable

This account consists of:

d. Taksiran Beban Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Kini	(102,998,940,150)	(220,329,592,650)	*Current*
Tangguhan	(4,694,233,608)	25,739,710,229	*Deferred*
Jumlah	(107,693,173,758)	(194,589,882,421)	*Total*

d. Provision for Tax Expenses

This account consists of:

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

Reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Laba sebelum taksiran beban pajak	646,938,131,538	1,509,020,656,369	*Income before provision for tax expenses*
Rugi (laba) Entitas Anak	(648,593,724)	(238,414,038,483)	*Loss (gain) from Subsidiaries*
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	646,289,537,814	1,270,606,617,886	*Income before provision for tax expenses – The Entity*
Beda waktu:			*Timing differences*
Imbalan kerja	(1,144,997,192)	13,161,320,683	*Employee benefits*
Penyusutan	(23,561,473,233)	(22,594,060,818)	*Depreciation*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(22,250)	(299,342,482)	*Allowance for impairment losses on inventories*
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang	-	3,148,402,912	*Allowance for impairment losses on receivables*
Sub-jumlah	(24,706,492,675)	(6,583,679,705)	*Sub-total*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Penyusutan properti investasi	391,065,888	1,780,946,442	*Depreciation of investment properties*
Sumbangan dan jamuan	515,973,508	1,052,619,090	*Donation and entertaintment*
Beban pajak	-	7,318,666,351	*Tax penalties*
Biaya bunga pinjaman	-	300,093	*Loan interest expense*
Penjualan aset tetap	(7,708,686)	229,135,812	*Sales of fixed assets*
Sewa bangunan sarana dan prasarana	- (1,012,772,823)	(2,435,749,663)	*Rent of buildings & infrastructures*
Pendapatan bunga	(79,369,917,425)	(112,339,420,480)	*Interest income*
sub-jumlah	(79,483,359,538)	(104,393,502,355)	*Sub-total*
Laba kena pajak	542,099,685,601	1,159,629,435,826	*Taxable income*
Beban pajak kini	102,998,940,150	220,329,592,650	*Current tax*
Dikurangi pajak dibayar dimuka			*Less prepaid taxes*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 22	2,619,707,331	6,957,546,435	*Article 22*
Pasal 23	158,215,170	599,763,922	*Article 23*
Pasal 25	54,488,768,040	153,540,360,660	*Article 25*
Jumlah	57,266,690,541	161,097,671,017	*Total*
Utang Pajak Kini – Entitas	45,732,249,609	59,231,921,633	*Current Taxes Payable – Entity*

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahun 2024 yang sudah dilaporkan ke kantor pajak.

Tax calculation for the years ended December 31, 2024, are in accordance with the Income Tax Return (SPT) Year 2024 that have been reported to the tax office.

Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The calculation of deferred tax income (expenses) for the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Entitas			*Entity*
Penyusutan	(4,476,679,914)	21,485,170,042	*Depreciation*
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai persediaan	(4,228)	(56,875,072)	*Allowance for impairment losses on inventories*
Imbalan kerja	(217,549,466)	2,500,650,929	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	598,196,554	*Allowance for impairment losses on receivables*
Sub-jumlah	(4,694,233,608)	24,527,142,453	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Akumulasi rugi fiskal	-	1,212,567,776	*Tax loss carried forward*
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	(4,694,233,608)	25,739,710,229	*Total Deferred Tax Income (Expenses)*

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Entitas			*Entity*
Liabilitas diestimasi atas Imbalan kerja	20,795,896,965	21,013,446,431	*Estimated liabilities for employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	253,010,551	253,014,779	*Allowance for impairment losses on inventories*
Penyisihan penurunan nilai deposito	1,900,000,000	1,900,000,000	*Allowance for impairment losses on time deposits*
Penyisihan penurunan nilai piutang	2,280,073,155	2,280,073,155	*Allowance for impairment losses on receivables*
Aset tetap	(32,341,399,412)	(27,864,719,498)	*Fixed assets*
Sub-jumlah	(7,112,418,741)	(2,418,185,133)	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Akumulasi rugi fiskal	2,301,012,566	2,301,012,566	*Tax loss carried forward*
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(4,811,406,175)	(117,172,567)	*Total Deferred Tax Liabilities*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expenses and the amount computed by applying the effective tax rate to income before provision for tax income (expenses) is as follows:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Laba sebelum taksiran beban pajak	646,938,131,538	1,509,020,656,369	*Income before provision for tax expenses*
Rugi (laba) Entitas Anak	(648,593,724)	(238,414,038,483)	*Loss (gain) from Subsidiaries*
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	646,289,537,814	1,270,606,617,886	*Income before provision for tax expense – the Entity*
Taksiran beban pajak	(122,795,012,185)	(241,415,257,398)	*Provision for tax expenses*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect of permanent differences*
Biaya bunga pinjaman	-	(57,018)	*Loan interest expense*
Sumbangan dan jamuan	(98,034,851)	(199,997,627)	*Donation and entertaintment*
Penyusutan aset yang disewakan	(74,302,519)	(338,379,824)	*Depreciation of leased assets*
Beban pajak	-	(1,390,546,607)	*Tax expenses*
Penjualan aset tetap	1,464,650	(43,535,804)	*Sales of fixed assets*
Pendapatan sewa gedung – neto	192,426,836	462,792,436	*Income for building rent – net*
Pendapatan bunga	15,080,284,311	21,344,489,891	*Interest income*
Lain-lain		28,203,177,306	*Others*
Taksiran beban pajak – Entitas	(107,693,173,758)	(193,377,314,645)	*Provision for tax expense - the Entity*
Taksiran penghasilan (beban) pajak – Entitas Anak	-	(1,212,567,776)	*Provision for tax income (expense) – the Subsidiaries*
Jumlah taksiran beban pajak	(107,693,173,758)	(194,589,882,421)	*Total provision for tax expenses*

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00006/207/12/643/13 tanggal 2 Agustus 2013, PT Genta Persada Jaya (GPJ), Entitas Anak, dinyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 20.750.000.000. GPJ, Entitas Anak, telah mengajukan surat keberatan atas surat keputusan tersebut.

Based on an assessment of Value Added Tax underpayment No. 00006/207/12/643/13 dated August 2, 2013, PT Genta Persada Jaya (GPJ), Subsidiary, declared underpayment of Value Added Tax in 2012 amounting to Rp 20,750,000,000. GPJ, Subsidiary, had submitted an objection letter for the assessment letter.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 0007/407/12/643/14 tanggal 7 Februari 2014, GPJ, Entitas Anak, dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 10.389.817.950. Atas SKPLB tersebut, GPJ, Entitas Anak, telah memperoleh pengembalian sebesar Rp 10.389.817.950 sesuai dengan Surat Perintah Membayar Pajak (SPMKP) No. 80019 tanggal 7 Maret 2014.

Based on the Letter of Tax Overpayment (SKPLB) Value Added Tax on Goods and Services No. 0007/407/12/643/14 dated February 7, 2014, GPJ, Subsidiary, has stated overpayment of Value Added Tax in 2012 amounting to Rp 10,389,817,950. Based on this SKPLB, GPJ, Subsidiary, has obtained tax refund amounting Rp 10,389,817,950, in accordance with the Tax Payment Order (SPMKP) No. 80019 dated March 7, 2014.

Pada tanggal 4 April 2014, GPJ, Entitas Anak, memperoleh Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-254/WPJ.24/2014 yang diterbitkan oleh Direktur Jendral Pajak Kepala Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II yang berisikan menolak Surat Keberatan Entitas No. 005/GPJ/X/13 tanggal 28 Oktober 2013.

On April 4, 2014, GPJ, Subsidiary, obtained the Director General of Tax Decree No. KEP-254/WPJ.24/2014 issued by the Director General of Taxation Head of Regional Office of DJP East Java II containing refuse GPJ, Subsidiary's Objection Letter No. 005/GPJ/X/13 dated October 28, 2013.

GPJ, Entitas Anak, telah mengajukan Surat Banding dengan Surat No. 003/GPJ/VII/14 tanggal 2 Juli 2014.

GPJ, Subsidiary , has filed a Letter of Appeal Letter No. 003/GPJ/VII/14, dated July 2, 2014.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, GPJ, Entitas Anak, memperoleh surat dari Pengadilan Pajak No. Put–85735/PP/M.VA/16/2017 tentang Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruhnya banding Pemohon Banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP- 254/WPJ.24/2014 tanggal 4 April 2014 tentang keberatan GPJ, Entitas Anak.

On August 14, 2017, GPJ, Subsidiary, obtained Tax Court Decree No. Put– 85735/PP/M.VA/16/2017 about Tax Court Decision who granted all appeals of the Appellant against the decision by the Director General of Taxation No. KEP-254/WPJ.24/2014 dated April 4, 2014 about objection of GPJ, Subsidiary.

Pada tanggal 13 Desember 2017, GPJ, Entitas Anak, memperoleh Surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Pengiriman Memori Peninjauan Kembali No. MPK– 3743/PAN.Wk/2017 dari Pengadilan Pajak. Surat tersebut berisikan Surat Permohonan/Memori Peninjauan Kembali Direktur Jenderal Pajak atas keputusan pengadilan pajak No. Put- 85735/PP/M.VA/16/2017, tanggal 14 Agustus 2017.

On December 13, 2017, GPJ, Subsidiary, obtained Notice of Application for Review and Delivery of Reconsideration Memory No. MPK-3743/PAN.Wk/2017 from Tax Court. The Letter contains Application/Memorandum of Judicial Review the Director General of Taxation on the decision of the tax court No. Put-85735/PP/M.VA/16/2017, dated August 14, 2017.

Pada tanggal 8 Januari 2019, GPJ, Entitas Anak, mengirimkan surat Kontra Memori Peninjauan Kembali dengan No. 01/KontraMPK/GPJ/I/2018 ke Pengadilan Pajak.

On January 8, 2019, GPJ, Subsidiary, sent a Memorial Review Contra Letter No. 01/KontraMPK/GPJ/I/2018 to Tax Court.

Pada tanggal 22 Desember 2022, GPJ, Entitas Anak menerima Putusan No. 5761/B/PK/Pjk/2022 yang menolak permohonan peninjauan kembali dari pemohon peninjauan kembali Direktur Jenderal Pajak.

On December 22, 2022, GPJ, Subsidiary, received Decision No. 5761/B/PK/Pjk/2022 which reject the review from the appellant Director General of Taxation.

35. LABA PER SAHAM DASAR

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Laba dan rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per lembar saham dasar adalah sebagai berikut:

The income and weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earning per share are as follows:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	539,293,835,564	1,314,328,079,733	*Income for the year that can be attributed to owners of parent entity*
Rata-rata tertimbang saham	1,310,000,000	1,310,000,000	*Weighted average number of shares*
Laba per lembar saham dasar	411.67	1,003.30	*Basic earnings per share*

36. PENGELOLAAN MODAL

36. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries's ability to continue their businesses in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Rasio utang terhadap ekuitas *(debt to equity)* adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen Entitas dan Entitas Anak dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereviu efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management of the Entity and Subsidiaries to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries debt.

The Entity's and Subsidiaries's capital structure and debt to equity ratio are as follows:

	30 Juni 2025		31 Desember 2024		
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	
Liabilitas jangka pendek	496,639,724,793	6.80%	501,673,607,162	7.42%	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	118,572,768,872	1.62%	114,361,576,166	1.69%	*Non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	615,212,493,665	8.43%	616,035,183,328	9.11%	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	6,685,746,090,530	91.57%	6,146,072,005,236	90.89%	*Total Equity*
Jumlah	7,300,958,584,195	100.00%	6,762,107,188,564	100.00%	*Total*
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0.09		0.13		*Debt to Equity Ratio*

Selama periode pinjaman, Entitas dan Entitas Anak wajib memenuhi rasio sebagai berikut:

i CR lebih besar dari 1,5;
ii DER lebih kecil dari 1; dan
iii DSC (EBITDA/*(Interest+Principal)*) lebih besar dari 1,25.

During the loan period, the Entity and Subsidiaries required to fulfill ratios as follows:

i. *CR more than 1.5;*
ii *DER less than 1; and*
iii *DSC (EBITDA/(Interest + Principal)) over than 1.25.*

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Rasio utang terhadap ekuitas *(debt to equity)* adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen Entitas dan Entitas Anak dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereviu efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.

- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.

- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management of the Entity and Subsidiaries to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries debt.

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.*

- *Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the receivables as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating to financial liabilities.*

- *Market risk: currently there are no market risk, other than foreign currency exchange rate risk and interest risk as the Entity and Subsidiaries do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from short-term investments, account receivables, other receivables and due from a related party. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from shortterm investments, account receivables, other receivables and due from a related party by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

Eksposur atas Risiko Kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

Exposure of Credit Risk

The carrying value of a financial asset reflects the maximum credit exposure value. The maximum credit exposure value at the consolidated statement of financial position date is as follows:

	30 Juni 2025				
	Belum jatuh tempo/ *Not yet due*	Jatuh tempo/ *Pastdue*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment lossess*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:					*Financial Assets Measured at Amortized Cost:*
Kas dan setara kas	1,873,847,190,667	-	(13,586,949,700)	1,860,260,240,967	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2,448,253,800,000	-	(10,000,000,000)	2,438,253,800,000	*Short-term investment*
Piutang usaha	551,086,477,444	44,782,212,638	(8,532,580,024)	587,336,110,058	*Account receivables*
Piutang lain-lain	30,164,495,736	-	(3,467,805,000)	26,696,690,736	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	27,739,166,704	-	-	27,739,166,704	*Due from related party*
Aset lain-lain – neto	756,420,000	-	-	756,420,000	*Other assets - net*
Jumlah	4,931,847,550,551	44,782,212,638	(35,587,334,724)	4,941,042,428,465	*Total*

	31 Desember 2024				
	Belum jatuh tempo/ *Not yet due*	Jatuh tempo/ *Past due*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment lossess*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:					*Financial Assets Measured at Amortized Cost:*
Kas dan setara kas	1,499,745,104,392	-	(13,586,949,700)	1,486,158,154,692	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2,318,275,600,000	-	(10,000,000,000)	2,308,275,600,000	*Short-term investment*
Piutang usaha	538,791,445,942	24,769,608,050	(8,532,580,024)	555,028,473,968	*Account receivables*
Piutang lain-lain	39,378,667,842	-	(3,467,805,000)	35,910,862,842	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	26,873,112,565	-	-	26,873,112,565	*Due from related party*
Aset lain-lain – neto	756,420,000	-	-	756,420,000	*Other assets - net*
Jumlah	4,423,820,350,741	24,769,608,050	(35,587,334,724)	4,413,002,624,067	*Total*

Entitas dan Entitas Anak selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

The Entity and Subsidiaries always monitors and reviews the collectibility of receivables to anticipate the possibility of uncollectible receivables and make a provision from that result.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

In managing liquidity risk, the Entity and Subsidiaries observe strict control on the forecast and actual cash flows from continuously both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024 based on their maturity:

	30 Juni 2025			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:				*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost:*
Utang usaha	310,096,464,356	-	310,096,464,356	*Account payables*
Utang lain-lain	55,381,882,045	-	55,381,882,045	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	54,131,915,551	-	54,131,915,551	*Accrued expenses*
Jaminan pelanggan	-	4,309,273,408	4,309,273,408	*Customer deposits*
Jumlah	419,610,261,952	4,309,273,408	423,919,535,360	*Total*

	31 Desember 2024			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:				*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost:*
Utang usaha	295,010,273,124	-	295,010,273,124	*Account payables*
Utang lain-lain	56,576,838,058	-	56,576,838,058	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	61,628,014,887	-	61,628,014,887	*Accrued expenses*
Jaminan pelanggan	-	3,647,317,118	3,647,317,118	*Customer deposits*
Jumlah	413,215,126,069	3,647,317,118	416,862,443,187	*Total*

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang asing:

Foreign Currency Exchange Rate Risk

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities as of June 30, 2025 and December 31, 2024, but the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table present the Entity's an Subsidiarie's financial assets and liabilities denominated in foreign currencies:

		30 Juni 2025		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Indonesian Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	20,331,095	330,034,672,128	*Cash and cash equivalents*
	CNY	41,750,986	94,560,555,955	
	EUR	2,991	56,845,968	
	MYR	7,230	27,790,675	
	HKD	1,240	2,563,869	
	PHP	3,545	1,016,954	
	SGD	1,153.50	14,705,140	
	VND	419,000	259,780	
Investasi jangka pendek	USD	58,600,000	951,253,800,000	*Short-term investments*
Piutang usaha	USD	2,323,222	37,712,864,415	*Account receivables*
Piutang pihak berelasi	USD	1,662,731	26,991,116,704	*Due from a related party*
Jumlah Aset			1,440,656,191,588	*Total Assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	USD	715,013	11,606,801,794	*Account payables*
Utang lain-lain	USD	2,886,737	46,860,401,721	*Other payables*
	CNY	289,860	656,495,218	
Jumlah Liabilitas			59,123,698,733	*Total Liabilities*
Aset – Neto			1,381,532,492,855	*Assets - Net*

		31 Desember 2024		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Indonesian Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	29,538,102	477,394,801,302	*Cash and cash equivalents*
	CNY	31,647,877	70,068,399,915	
	EUR	2,991	50,393,875	
	MYR	2,194	26,145,994	
	HKD	1,240	2,581,288	
	PHP	3,541	388,027	
	SGD	68.50	816,474	
	VND	419,000	268,160	
Investasi jangka pendek	USD	33,800,000	546,275,600,000	*Short-term investments*
Piutang usaha	USD	1,106,755	17,887,375,263	*Account receivables*
Piutang pihak berelasi	USD	1,662,734	26,873,112,565	*Due from a related party*
Jumlah Aset			1,138,579,882,863	*Total Assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	USD	87,443	1,413,251,858	*Account payables*
Utang lain-lain	USD	2,886,737	46,655,443,395	*Other payables*
	CNY	289,882	641,799,316	
Jumlah Liabilitas			48,710,494,569	*Total Liabilities*
Aset – Neto			1,089,869,388,294	*Assets - Net*

Risiko Tingkat Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statements of financial position date, the Entity's and Subsidiaries's profile of financial instruments that are affected by the interest are as follows:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Instrumen dengan bunga tetap			***Flat interest instruments***
Aset keuangan	3,341,538,223,822	3,140,076,723,822	*Financial assets*
Instrumen dengan bunga mengambang			***Floating interest instruments***
Aset keuangan	957,271,742,905	653,850,645,388	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	-	-	*Financial liabilities*
Jumlah Aset – neto	957,271,742,905	653,850,645,388	*Total Assets – net*

Entitas dan Entitas Anak tidak secara siginifikan terekspos risiko tingkat bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi:

The table below shows the carrying value and fair value of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

	Nilai Tercatat/ *Carrying Ammount*		Nilai Wajar/ *Fair Value*		
	30 Juni 2025	31 Desember 2024	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					***Financial Assets Measured at Amortized Cost:***
Aset Keuangan Lancar					***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	1,860,260,240,967	1,486,158,154,692	1,860,260,240,967	1,486,158,154,692	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2,438,253,800,000	2,308,275,600,000	2,438,253,800,000	2,308,275,600,000	*Short-term investments*
Piutang usaha	587,336,110,058	555,028,473,968	587,336,110,058	555,028,473,968	*Account receivables*
Piutang lain-lain	26,696,690,736	35,910,862,842	26,696,690,736	35,910,862,842	*Other receivables*
Jumlah Aset Keuangan Lancar	4,912,546,841,761	4,385,373,091,502	4,912,546,841,761	4,385,373,091,502.00	***Total Current Financial Assets***
Aset Keuangan Tidak Lancar					***Non-Current Financial Assets***
Piutang pihak berelasi	27,739,166,704	26,873,112,565	27,739,166,704	26,873,112,565	*Due from a related party*
Aset lain-lain – neto	756,420,000	756,420,000	756,420,000	756,420,000	*Other assets – net*
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	28,495,586,704	27,629,532,565	28,495,586,704	27,629,532,565	***Total Non - Current Financial Assets***
Jumlah Aset Keuangan	4,941,042,428,465	4,413,002,624,067	4,941,042,428,465	4,413,002,624,067	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					***Financial Assets Measured at Amortized Cost:***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					***Current Financial Liabilities***
Utang usaha	310,096,464,356	295,010,273,124	310,096,464,356	295,010,273,124	*Account payables*
Utang lain-lain	55,381,882,045	56,576,838,058	55,381,882,045	56,576,838,058	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	54,131,915,551	61,628,014,887	54,131,915,551	61,628,014,887	*Accrued expenses*
Jumlah Liabilitas Jangka Keuangan Pendek	419,610,261,952	413,215,126,069	413,215,126,069	413,215,126,069.00	*Total Current Financial Liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					***Non-Current Financial Liabilities***
Jaminan Pelanggan	4,309,273,408	3,647,317,118	4,309,273,408	3,647,317,118	*Customer deposits*
Jumlah Liabilitas Keuangan	423,919,535,360	416,862,443,187	416,862,443,187	416,862,443,187	***Total Financial Liabilities***

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat bunga pasar.

Management of the Entity and Subsidiaries consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

38. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

38. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024 there are several accounts in the consolidated financial statements that the additions represent an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap (lihat Catatan 10 dan 14)	2,261,389,599	26,333,080,609	*Reclassification of advance for purchases of fixed assets to fixed assets (see Notes 10 and 14)*
Reklasifikasi properti investasi ke aset tetap (lihat Catatan 13 dan 14)	-	11,666,841,337	*Reclassification of property investment to fixed assets (see Notes 13 and 14)*

39. PERIKATAN DAN KOMITMEN

a. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit tanggal 4 Januari 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebagai berikut:

Fasilitas/ *Facilities*	Batas maksimal/ *Maximum Limit*	Bunga/ *Interest*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*
Kredit Rekening Koran/ *Current Account Credit*	Rp75,000,000,000	8.5%	*8 Januari 2025/ January 8, 2025*

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Hak atas tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Tambak Sawah No. 27-33 dengan HGB No. 1405 seluas 2.735 m2 dan HGB No. 1.407 seluas 19.704 m2 atas nama Entitas.
- Hak atas tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Tambak Sawah (Jabon) dengan HGB No. 1435 seluas 30.000 m2, HGB No. 2154 seluas 22.030 m2 dan HGB No. 2196 seluas 19.704 m2 atas nama Entitas.
- Mesin produksi dan perlengkapannya.
- Persediaan bahan baku dan barang jadi.
- Piutang usaha.

39. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Based on Credit Agreement Letter, dated January 4, 2024, the Entity had obtained loan facilities from BCA are as follows:

These loans are secured by assets of the Entity as follows:

- *Landrights, buildings and infrastructures which are located in Tambak Sawah No. 27-33 with HGB No. 1405 for 2,735 m2 and HGB No. 1407 for 20,088 m2 under the name oq thr Entitv.*
- *Landrights, buildings and infrastructures which are located in Tambak Sawah (Jabon) with HGB No. 1435 for 30,000 m2, HGB No. 2154 for 22,030 m2 and HGB No. 2196 for 19,704 m2 under the name of the Entitv.*
- *Production machines and equipment.*
- *Inventory of raw materials and finished goods.*
- *Account receivables*

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memenuhi rasio sebagai berikut:
- CR lebih besar dari 1,5;
- DER lebih kecil dari 1; dan
- DSC (EBITDA/ (Interest+Principal) lebih besar dari 1,25.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Entitas belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.

During the loan period, the Entity is required to fulfill ratio as follows:
- *CR more than 1,5;*
- *DER less than 1; and*
- *DSC (EBITDA/ (Interest+Principal) more than 1,25.*

On December 31, 2024, the Entity has not used this loan facilities.

b. Pada tahun 1995, Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Semestranustra Distrindo, pihak berelasi, dimana PT Semestranustra Distrindo ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Atas penunjukan tersebut PT Semestranustra Distrindo diharuskan membayar uang jaminan sebesar Rp 1.500.000.000. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis (lihat Catatan 34).

b. In 1995, the Entity entered into an agreement with PT Semestanustra Distrindo, a related party, where PT Semestanustra Distrindo was appointed as distributors to market the Entity's products. Based on agreement, PT Semestanustra Distrindo must pay guaranteed deposit amounting to Rp 1,500,000,000. This agreement is automatically renewed (see Note 34).

c. Entitas mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk, dimana PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memberikan fasilitas pembayaran secara kredit dengan batas maksimum sebesar Rp 80.000.000.000. Atas fasilitas yang diberikan tersebut, PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk memberikan jaminan kepada Entitas berupa hak atas tanah dengan SHGB No. 578, SHGB No. 83 dan SHGB No. 14 masing-masing seluas 13.555 m2, 13.300 m2 dan 6.290 m2 yang terletak di Bandung, Semarang dan Bekasi.

c. The Entity entered into a cooperation agreement with PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk, where in PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk was appointed as distributor to market the Entity's products. On the agreement, the Entity provides credit payment facility with maximum limit of Rp 80,000,000,000. For the credit facility, PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk provided collateral to the Entity in the form of landrights with SHGB No.578, SHGB No. 83 and SHGB No. 14 consisting of 13,555 m2, 13,300 m2 and 6,290 m2, respectively, which are are located in Bandung, Semarang and Bekasi.

d. Pada tanggal 24 Maret 2010, Entitas mengadakan perjanjian jual beli gas pelanggan industri manufaktur dan pembangkitan listrik dengan surat No. 037100.PK/HK.02/ PENJ/2010 yang telah diubah terakhir dengan surat No. 002300.AMD/HK.02/PENJ/2011 tertanggal 14 Januari 2011 dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian tersebut diatur mengenai tata cara jual beli gas, termasuk jaminan pembayaran dalam bentuk bank garansi. Jaminan pembayaran ini harus berlaku selama jangka waktu perjanjian sampai dengan 30 (tiga puluh) hari setelah perjanjian berakhir, dengan nilai jaminan pembayaran sebesar 60 (enam puluh) hari dikali jumlah pemakaian maksimum per hari dikalikan harga gas yang berlaku. Apabila harga gas yang berlaku terdiri dari 2 (dua) mata uang maka Entitas harus menyediakan jaminan pembayaran secara terpisah untuk setiap jenis mata uang yang tercantum dalam harga gas yang berlaku.

d. On March 24, 2010, the Entity had entered into sale and purchase agreement of gas distribution customer service industry and commercial and manufacturing industries and power plants No.037100.PK/HK.02/PENJ/ 2010 that was amended by agreement No. 002300.AMD/HK.02/PENJ/2011 dated on January 14, 2011 with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

In this agreement, the rules on the sale and purchase of gas had been arranged, including type of guarantee payment that is bank guarantee. The term of the guarantee payment is effective until 30 (thirty) days after the expiry date of the agreement, with the value of payment guaranteed for 60 (sixty) days multiplied by the maximum of total usage per day multiplied by the prevailing gas prices. If gas price consist of 2 (two) foreign exchange value, then the Entity should set aside two foreign exchange value of guarantee payment.

e. Pada tahun 2011, transaksi jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dijamin dengan bank garansi yang diperoleh dari BCA.

e. In 2011, sale and purchase transaction with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk is secured by bank guarantee which are obtained from BCA.

40. SEGMEN OPERASI

Segmen Operasi

Komite strategis grup, terdiri dari direktur utama eksekutif direktur utama keuangan dan manajer perencanan perusahaan, mengukur kinerja group baik dari sudut pandang produk dan geografis. Komite mengidentifikasi 2 (dua) segmen yang dapat dilaporkan sebagai berikut:

1. Pengolahan makanan; segmen pengolahan makanan terutama dari penjualan mie, *crackers*, biskuit dan wafer.
2. Pendukung lainnya; segmen pendukung lain terutama dari penjualan tepung dan kemasan.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

40. OPERATING SEGMENT

Operating Segment

The Entitys's and Subsidiarie's strategic committee, consisting of the chief executive officer, the chief financial officer and the manager for corporate planning, examines the group's performance both from a product and geographic perspective and has identified 2 (two) reportable segments of their business:

1. *Food processing; segment of food processing primarily from the sales of rice, crackers, biscuit and wafer.*
2. *Others; other segment arise primarily from the sales of flour and packaging.*

The following are segment information based on business segment:

	30 Juni 2025	30 Juni 2024	
Informasi menurut produk			*Information based on product Segment*
Penjualan Neto			*Net Sales*
Pengolahan makanan	2,340,802,445,886	2,216,964,439,759	*Food processing*
Pendukung lainnya	165,701,320,432	139,114,909,923	*Others*
Jumlah	2,506,503,766,318	2,356,079,349,682	*Total*
Beban Pokok Penjualan			*Cost of Goods Sold*
Pengolahan makanan	1,619,642,429,860	788,871,986,755	*Food processing*
Pendukung lainnya	114,651,661,325	53,770,941,463	*Others*
Jumlah	1,734,294,091,185	842,642,928,218	*Total*
Laba Kotor			*Gross Profit*
Pengolahan makanan	721,160,016,026	1,428,092,453,004	*Food processing*
Pendukung lainnya	51,049,659,107	85,343,968,460	*Others*
Jumlah	772,209,675,133	1,513,436,421,464	*Total*
Beban Usaha			*Operating expenses*
Pengolahan makanan	116,990,023,948	175,527,463,801	*Food processing*
Pendukung lainnya	8,281,519,647	11,964,269,412	*Others*
Jumlah	125,271,543,595	187,491,733,213	*Total*
Beban Pajak			*Tax Expense*
Pengolahan makanan	107,693,173,758	54,061,908,607	*Food processing*
Jumlah	107,693,173,758	54,061,908,607	*Total*
Laba (rugi) setelah pajak			*Income (loss) after tax*
Pengolahan makanan	496,476,818,320	469,315,501,600	*Food processing*
Pendukung lainnya	42,768,139,460	35,674,350,921	*Others*
Jumlah	539,244,957,780	504,989,852,521	*Total*

Segmen Geografis

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di tiga wilayah geografis utama, yaitu usaha pengolahan makanan di Sidoarjo, Medan serta Bekasi.

Pendistribusian penjualan neto dan aset berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Geographic Segments

The Entity and Subsidiaries operate in three major geographic areas of food processing in Sidoarjo, Medan and Bekasi.

Distribution of net sales and assets based on geography is as follows:

	Penjualan Neto/ *Net Sales*		
	30 Juni 2025	30 Juni 2024	
Sidoarjo (Indonesia)	1,213,086,226,238	601,025,358,029	*Sidoarjo (Indonesia)*
Bekasi (Indonesia)	596,647,867,103	304,636,552,556	*Bekasi (Indonesia)*
Medan (Indonesia)	228,789,711,441	111,977,331,969	*Medan (Indonesia)*
Export (Asia, Timur Tengah)	467,979,961,536	196,563,713,579	*Export (Asia, Timur Tengah)*
Jumlah-neto	2,506,503,766,318	1,214,202,956,133	*Total-net*

	Aset/ *Assets*		
	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Sidoarjo (Indonesia)	6,830,809,989,291	5,512,917,028,881	*Sidoarjo (Indonesia)*
Bekasi (Indonesia)	311,682,051,445	332,951,619,352	*Bekasi (Indonesia)*
Medan (Indonesia)	158,466,543,459	138,747,472,258	*Medan (Indonesia)*
Jumlah-neto	7,300,958,584,195	5,984,616,120,491	*Total*

41. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 104, Mengenai "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 104: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 104 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut.

41. NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK No. 104, regarding "Insurance Contracts".*
- *Amendments PSAK 104: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 104 and PSAK 109 – Comparative Information.*

As at the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 29 Juli 2025.

42. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiaries are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on July 29, 2025.